

LAPORAN AKHIR PENELITIAN TAHUN KEDUA

**EVALUASI ITENSITAS MAHASISWA DAN TUTOR
DALAM TUTORIAL ONLINE TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN DI SELURUH MATA KULIAH PRODI
MPDR 2021.2**



UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh:

Dr. Sendi Ramdhani, M.Pd.

Dr. Tita Rosita, M.Pd.

Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.

Kategori Penelitian

Sub-Kategori

Skema Penelitian

Keilmuan

Kompetitif

KOM - Penelitian Dasar

**UNIVERSITAS TERBUKA
2023**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) merupakan perguruan tinggi yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh. Artinya, pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio, dan televisi) (UT, 2021). Sistem pembelajaran jarak jauh juga diterapkan di Program Pascasarjana UT yang meliputi Magister Pendidikan Dasar (MPDr). Proses pembelajaran terdiri dari belajar mandiri dan tutorial. Kegiatan tutorial dilakukan dalam mode kombinasi (hybrid atau blended) dalam pembelajaran mahasiswa pascasarjana. Modus tutorial kombinasi mengintegrasikan modus tutorial asinkron (tutorial *online* atau Tuton) dengan tutorial sinkron (Tutorial Tatap Muka/TTM atau Tutorial Webinar/Tuweb) sebagai aktivitas tutorial tunggal, berkelanjutan, dan utuh (UT T. K., 2021).

Tuton merupakan proses pembelajaran yang penting bagi mahasiswa pascasarjana UT termasuk MPDr karena berkontribusi sebanyak 60% terhadap nilai akhir mata kuliah. Tutorial *online* dilakukan melalui Internet (*online*) dan harus diikuti oleh siswa. Tuton berlangsung selama 12 minggu dalam bentuk pemberian 12 (dua belas) kali materi dan diskusi serta 3 (tiga) tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa (UT T. K., 2021). Kemudian nilai tutorial berasal dari 10% akses ke materi, 20% partisipasi dalam diskusi, dan 70% mengerjakan tugas tutorial (UT T. K., 2021). Namun berdasarkan preliminary study, intensitas mahasiswa Magister Pendidikan Dasar UT dalam mengakses materi sangat rendah karena menganggap kontribusi terhadap nilai tutorial adalah kecil.

Mahasiswa beranggapan bahwa yang penting berpartisipasi dalam diskusi dan mengerjakan tugas karena mereka berkontribusi sebanyak 90%. Sementara mengakses materi dianggap tidak terlalu penting. Padahal intensitas akses materi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar sebanyak 47% (Oftika, Jalmo, & Marpaung, 2015). Dalam penelitian lain juga disebutkan bahwa akses terhadap materi berpengaruh sebesar 10,7% terhadap hasil belajar (Gustina, Zulhendra, & Jufri, 2014).

Tuton UT menggunakan *Learning Management System* (LMS), yaitu Moodle. LMS adalah *software* aplikasi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dalam *e-learning* (Rusli, Hermawan, Supuwingsih, & Bali, 2017). Fungsi utama LMS meliputi manajemen siswa, manajemen kursus, penilaian atau evaluasi keterampilan, dukungan kolaborasi, sistem pelacakan & personalisasi yang berpusat pada pelajar, pendaftaran, dan administrasi (Lestari,

2014). Sementara Moodle LMS adalah LMS *open-source* yang dapat disesuaikan untuk pembelajaran terpilih. Manfaat menggunakan LMS menggunakan Moodle adalah dapat mengurangi keterbatasan pembelajaran daring (Simanullang & Rajagukguk, 2020). LMS Moodle Program Pasacasarjana UT berisi materi esensial, pengayaan, diskusi, dan tugas.

Berdasarkan temuan penelitian tahun pertama, mayoritas mahasiswa tidak mengakses materi esensial dan materi pengayaan, padahal terdapat pengaruh yang signifikan Course Hits terhadap nilai tutorial online. Demikian juga, terdapat pengaruh signifikan dari Resources with Access terhadap nilai tutorial online. Kemudian terdapat pengaruh signifikan Days dengan akses terhadap nilai Tutor. Terdapat pengaruh yang signifikan Course Hits, Days with with Access, dan Resources with Access, pada nilai tutorial online, efeknya adalah 24%.

Berdasarkan hasil penelitian tahun pertama, maka di tahun kedua ini diperdalam kembali aktivitas mahasiswa dan tutor melalui angket dan wawancara langsung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut,

1. Bagaimana waktu dan lama mahasiswa dan tutor mengakses tutorial online?
2. Bagaimana urutan mahasiswa mengakses tutorial online?
3. Bagaimana pandangan mahasiswa dan tutor terhadap pendahuluan, penutupan, materi esensial, materi pengayaan, diskusi, tugas dan video sapaan?
4. Bagaimana pandangan mahasiswa dan tutor terkait bentuk materi esensial, materi pengayaan, diskusi, dan tugas?
5. Bagaimana pandangan mahasiswa dan tutor terkait pelaksanaan tutorial webinar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis gambaran umum terkait intensitas mahasiswa dan tutor Magister Pendidikan Dasar dalam Tutorial Online. Kemudian mengetahui pandangan mahasiswa dan tutor Magister Pendidikan Dasar terhadap pendahuluan, penutupan, materi esensial, materi pengayaan, diskusi, tugas, video sapaan, dan tutorial webinar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, baik bagi Sekolah Pascasarjana, Ketua Program Studi, dosen, tutor, dan mahasiswa terkait pelaksanaan tutorial online terkait pelaksanaan tutorial online. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan masukan dalam

pengembangan kit tutorial online dan penilaian tutorial online, khususnya di Magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

A. Evaluasi Intensitas

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban, dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena (Gunawan, 2011). National Study Committee on Evaluation menyatakan bahwa evaluasi adalah proses untuk memastikan keputusan yang menjadi perhatian, memilih informasi yang tepat, dan mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk melaporkan data ringkasan yang berguna bagi para pembuat keputusan dalam memilih di antara alternatif (Stark dan Thomas, 1994).

Caplin (dalam Nuryani, 2014) mendefinisikan bahwa intensitas berasal dari bahasa Inggris “*intensity*” yang merupakan suatu sifat kuantitatif dari suatu penginderaan, yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya. Sedangkan Melda (2015) berpendapat bahwa intensitas belajar merupakan realitas dari motivasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan prestasi, sebab seseorang melakukan usaha dengan penuh semangat karena adanya motivasi sebagai pendorong pencapaian artinya siswa yang memiliki intensitas belajar yang tinggi akan cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik, sebaliknya jika siswa memiliki intensitas belajar yang rendah juga akan mendapatkan hasil belajar yang kurang. Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar adalah suatu bentuk nyata yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kemampuannya.

Berdasarkan definisi evaluasi dan intensitas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kemampuannya. Intensitas adalah proses mengumpulkan dan menganalisis bentuk nyata yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu.

B. E-Learning

E-learning, sebagai akibat langsung dari integrasi teknologi dan pendidikan, telah muncul sebagai media pembelajaran yang kuat terutama menggunakan teknologi Internet. Signifikansi e-learning yang tak terbantahkan dalam pendidikan telah menyebabkan pertumbuhan besar-besaran dalam jumlah kursus dan sistem e-learning yang menawarkan berbagai jenis layanan (Al Fraihat, 2020).

Adapun E-Learning pada Program Pascasarjana UT berbentuk tutorial. Adapun tutorial tersebut diselenggarakan Program Pascasarjana UT untuk memberikan fasilitas belajar bagi

mahasiswa di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Program Pascasarjana UT menyediakan dua skema tutorial sebagai berikut.

1. Tutorial yang terintegrasi antara Tutorial Tatap Muka (TTM) dan Tutorial Online (Tuton)
2. Tutorial yang terintegrasi antara Tutorial Webinar (Tuweb) dan Tutorial Online (Tuton)

Tutorial Online (Tuton) dilakukan melalui jaringan Internet (Online) dan wajib diikuti oleh mahasiswa. Tuton berlangsung selama 12 minggu dalam bentuk pemberian 12 (dua belas) kali materi dan diskusi serta 3 (tiga) tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Materi tuton dapat berupa kajian mendalam pokok-pokok materi modul ditambah dengan bahan-bahan dari sumber lain yang relevan. Untuk dapat mengikuti pembahasan materi dengan baik, mahasiswa perlu secara rutin mengakses Tuton dan berperan aktif pada diskusi yang berlangsung. Tutorial Online wajib diikuti oleh mahasiswa. Mahasiswa yang sama sekali tidak mengakses Tuton maka akan mendapat nilai akhir mata kuliah "E" dan harus mengulang mata kuliah (Katalog Pascasarjana UT, 2021). Berikut ini pola kegiatan tutorial Program Pascasarjana UT.

Pola Kegiatan Tutorial dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tuton dan TTM Mahasiswa Program Magister dan Doktor Reguler per Semester

WAKTU ASPEK	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	M 11	M 12
Tuton	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
Tugas Tuton				**			**			**		
TTM			***			***			***			***

Keterangan:

M = Minggu ke -

Tuton = Tutorial online

TTM = Tutorial Tatap Muka

* = Pemberian materi inisiasi/topik diskusi oleh tutor tutorial online

** = Pemberian tugas oleh tutor tutorial online

*** = Pertemuan tatap muka dengan tutor tatap muka

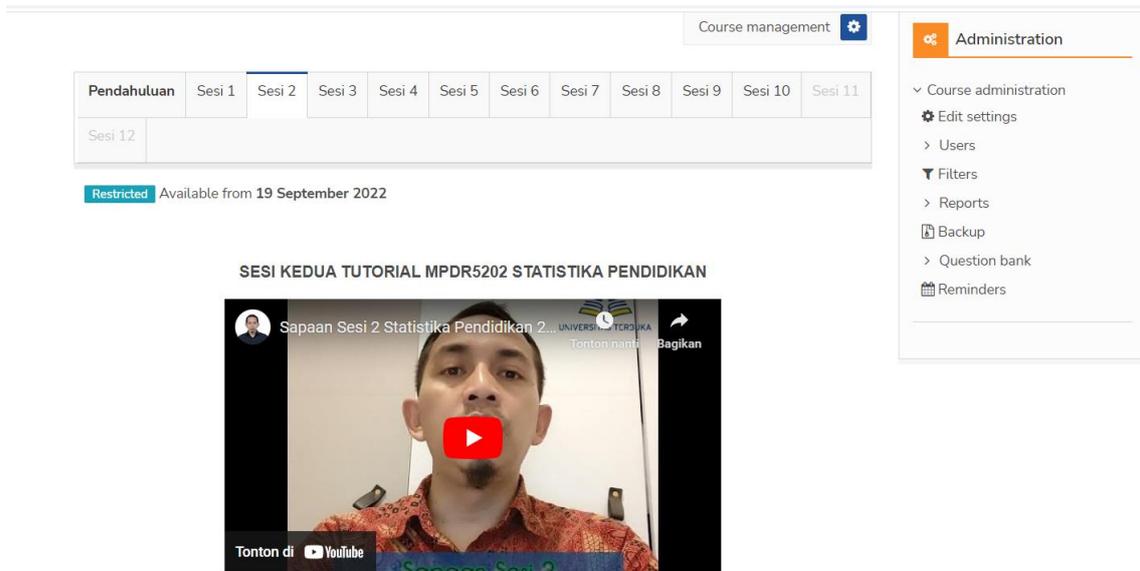
Catatan: Pada masa Pandemi Covid-19, TTM diganti dengan Tuweb (Tutorial Webinar) sampai ada pengumuman lebih lanjut.

Gambar 2.1. Pola Kegiatan Tutorial Pascasarjana UT (Katalog Pascasarjana UT, 2021)

Tutorial *online* di Program Pascasarjana UT memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) yang dapat memperkuat proses pembelajaran melalui lingkungan kelas *online*. LMS standar mendukung lingkungan belajar inklusif untuk kemajuan akademik dengan struktur menengah yang mempromosikan pengelompokan kolaboratif online, pelatihan profesional, diskusi, dan komunikasi di antara pengguna LMS lainnya (Bradley, 2021).

Sementara software LMS yang digunakan di Program Pascasarjana UT adalah Moodle. LMS Moodle adalah *open-source* yang dapat disesuaikan untuk pembelajaran terpilih. Manfaat

menggunakan LMS menggunakan Moodle adalah dapat mengurangi keterbatasan pembelajaran daring (Simanullang & Rajagukguk, 2020). Berikut Gambar 2 contoh tampilan LMS Program Pascasarjana UT.



Selamat berjumpa kembali mahasiswa Magister Pendidikan Dasar PPs-UT. Pada Sesi Kedua tutorial mata kuliah MPDR5202 Statistika Pendidikan ini, Anda diharapkan mempelajari dan memahami konsep esensial, materi pengayaan, serta terlibat aktif dalam forum diskusi yang terkait dengan pembahasan penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram, serta penafsirannya. Setelah Anda mengikuti aktivitas yang disediakan pada Sesi Kedua tutorial mata kuliah MPDR5202 Statistika Pendidikan ini, Anda diharapkan dapat mengetahui berbagai sumber data, menyusun data dalam bentuk daftar distribusi frekuensi, dan diagram/grafik.

Sajian konsep esensial, materi pengayaan dan topik diskusi yang disediakan pada Sesi Kedua tutorial mata kuliah MPDR5202

Gambar 2.2. Contoh Tampilan LMS Program Pascasarjana UT

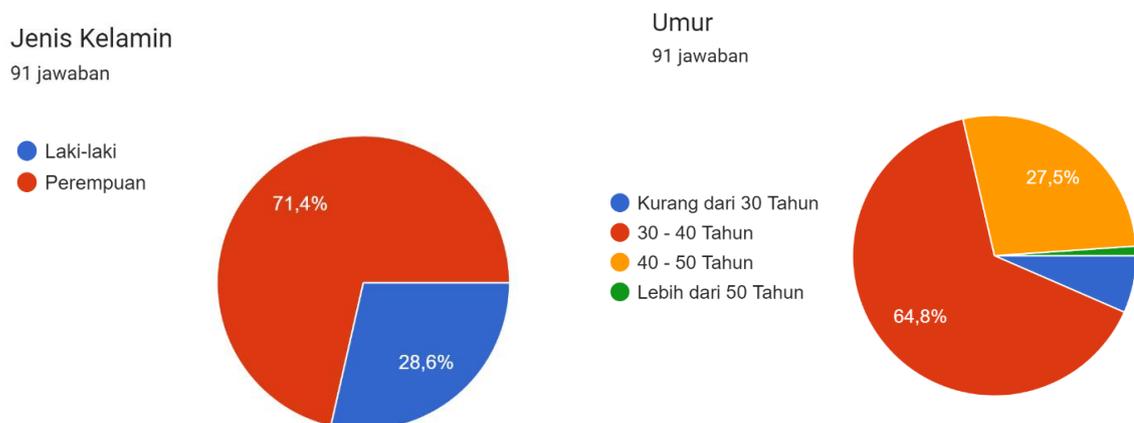
BAB 3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian survey, yaitu adalah pendekatan penelitian yang menggunakan instrumen kuisioner dan wawancara, untuk mengumpulkan data dari responden. Angket dan wawancara digunakan untuk 1) mengetahui waktu dan lama mahasiswa dan tutor mengakses tutorial online; 2) urutan mahasiswa mengakses tutorial online, pandangan mahasiswa dan tutor terhadap pendahuluan, penutupan, materi esensial, materi pengayaan, diskusi, tugas dan video sapaan; 3) pandangan mahasiswa dan tutor terkait bentuk materi esensial, materi pengayaan, diskusi, dan tugas; dan pandangan mahasiswa dan tutor terkait pelaksanaan tutorial webinar.

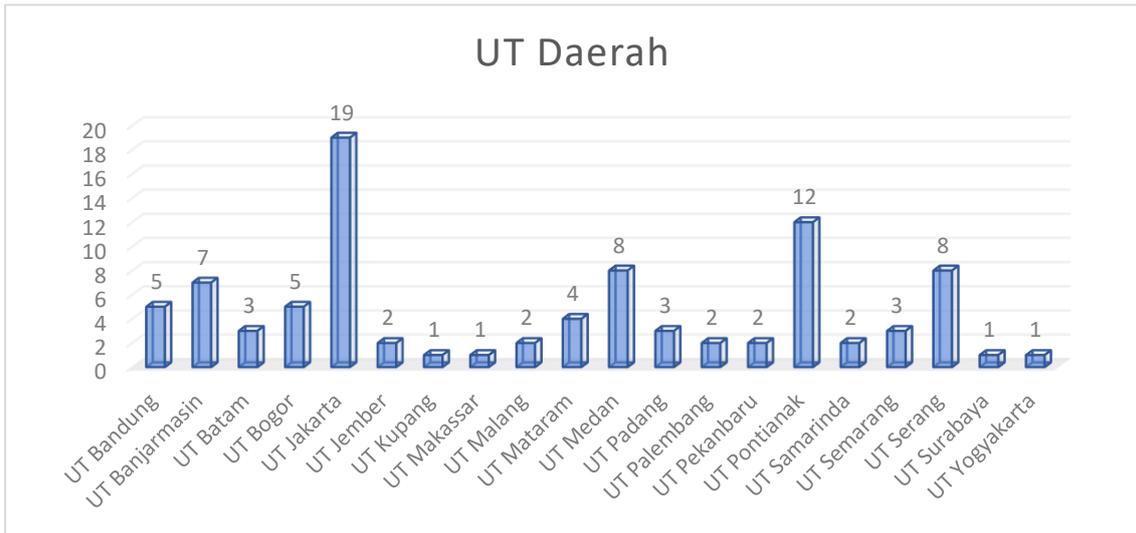
A. Sebaran Responden

1. Mahasiswa

Dalam penelitian yang melibatkan 91 responden mahasiswa Magister Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Terbuka, terdapat dominasi perempuan sebanyak 71,4%, sementara laki-laki mencapai 28,6%. Hal ini juga sesuai dengan keseluruhan mahasiswa Magister Pendidikan Dasar yang mayoritas Perempuan. Terdapat juga variasi umur responden, dimana sebanyak 64,8% berusia antara 30-40 tahun, sementara 27,5% berusia antara 40-50 tahun. Responden juga tersebar mewakili seluruh wilayah Indonesia yaitu, wilayah Barat: Bandung, Batam, Bogor, Jakarta, Jember, Malang, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Surabaya, dan Yogyakarta Wilayah Tengah: Banjarmasin, Makassar, Mataram, Samarinda, Wilayah Timur: Kupang.



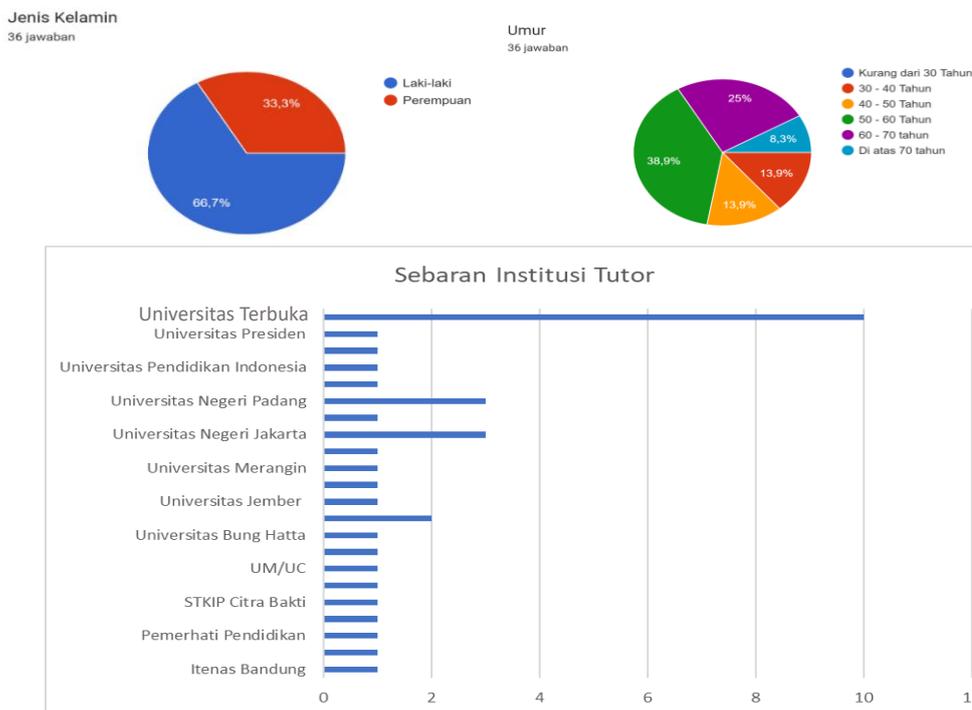
Gambar 3.1a. Sebaran Responden Mahasiswa Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin



Gambar 3.1b. Sebaran Responden Mahasiswa Berdasarkan UT Daerah

2. Tutor

Dalam penelitian yang melibatkan 23 responden Tutor Magister Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Terbuka, terdapat dominasi laki-laki sebanyak 66,7%, sementara perempuan mencapai 33,3%. Terdapat juga variasi umur responden, dimana sebanyak 38,9% berusia antara 50-60 tahun, sementara 25% berusia antara 60-70 tahun, masing-masing 14% berusia 30-40 tahun dan 40-50 tahun, dan terdapat 8,3% di atas 70 tahun. Responden juga tersebar dari beberapa institusi, walaupun mayoritas dari Universitas Terbuka.



Gambar 3.2. Sebaran Responden Tutor Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, dan Instansi Asal

Selain angket, dilakukan juga wawancara dengan tutor untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait pelaksanaan tutorial online dan pandangan tutor mengenai bentuk tutorial online. Tutor yang dipilih untuk diwawancarai dilakukan secara acak berdasarkan wilayah barat, tengah, dan timur. Setelah dilakukan secara acak, maka

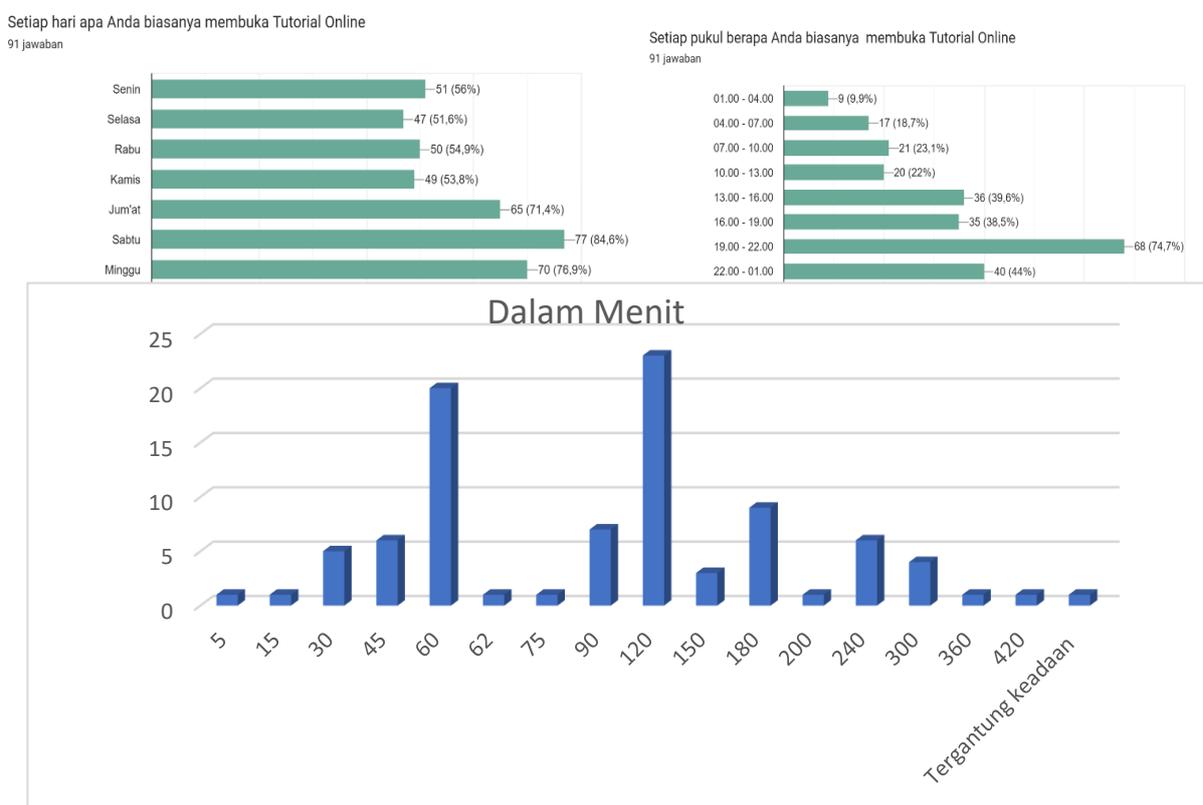
1. Perwakilan daerah barat adalah tutor dari UT Daerah Padang
2. Perwakilan daerah tengah adalah tutor dari UT Daerah Banjarmasin
3. Perwakilan daerah timur adalah tutor dari UT Daerah Jayapura

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Waktu dan Lama Mengakses Tutorial

1. Mahasiswa

Lebih dari 50% responden mahasiswa membuka tutorial online setiap hari dan lebih dari 70% responden mahasiswa membuka tutorial online pada hari jum'at, sabtu, dan minggu. Mayoritas responden mahasiswa membuka tutorial online pada malam hari (Pukul 19.00 – 22.00), yaitu di atas 70%. Responden mahasiswa yang membuka tutorial online pada siang, sore, dan larut malam hari sekitar 40%. Sedangkan pagi hari sekitar 20% dan tengah malam sekitar 10%. Adapun lama waktu yang digunakan mayoritas mahasiswa setiap kali membuka tutorial online sekitar 60 – 120 menit.



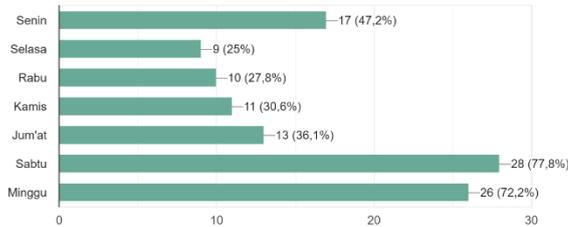
Gambar 4.1. Waktu dan Lama Mahasiswa Mengakses Tutorial Online

2. Tutor

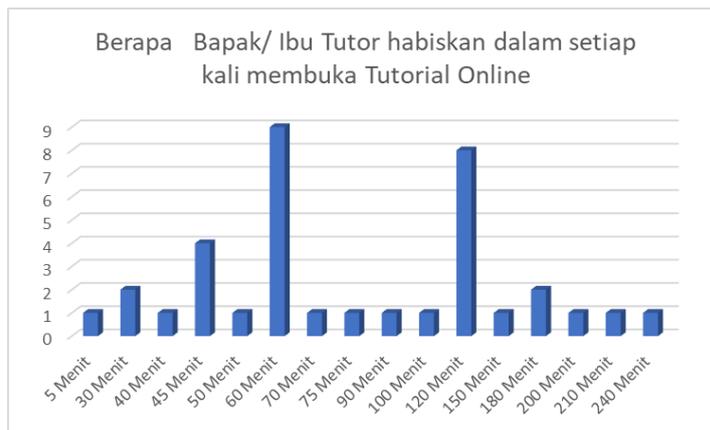
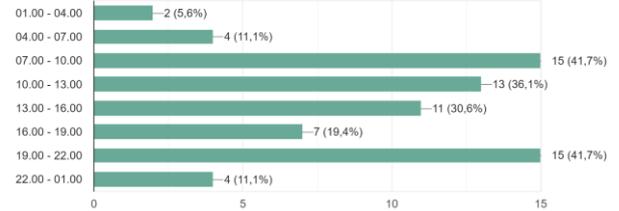
Lebih dari 25% responden tutor membuka tutorial online setiap hari dan lebih dari 70% responden tutor membuka tutorial online pada hari sabtu dan minggu. Mayoritas responden tutor membuka tutorial online pada pagi hari (07.00 – 10.00) dan malam hari (Pukul 19.00 – 22.00), yaitu di atas 40%. Responden tutor yang membuka tutorial online pada siang sekitar

30%. Adapun lama waktu yang digunakan mayoritas mahasiswa setiap kali membuka tutorial online sekitar 60 dan 120 menit.

Setiap hari apa Bapak/ Ibu Tutor biasanya membuka Tutorial Online
36 jawaban



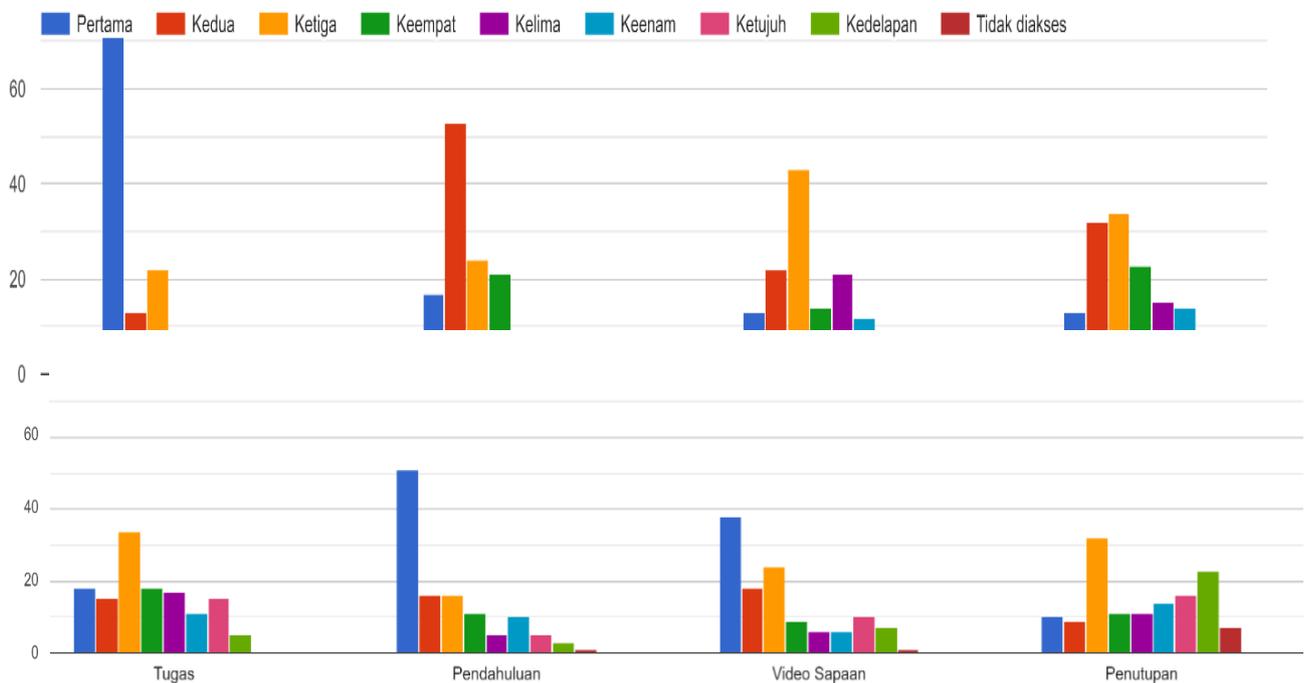
Setiap pukul berapa Bapak/ Ibu Tutor biasanya membuka Tutorial Online
36 jawaban



Gambar 4.2. Waktu dan Lama Tutor Mengakses Tutorial Online

B. Urutan Mengakses Tutorial Online

Ketika mengakses tutorial online, urutan pertama yang dibuka oleh mayoritas mahasiswa kehadiran, kemudian urutan kedua materi esensial, dan urutan selanjutnya beragam, yaitu pengayaan, diskusi, dan tugas.



Gambar 4.3. Urutan Mahasiswa Mengakses Tutorial Online

C. Mempelajari Materi Esensial dan Pengayaan

1. Mahasiswa

73,5% responden mengakui bahwa mereka mempelajari materi esensial. Sedangkan 17,6% mahasiswa hanya mempelajari materi esensial apabila kesulitan menjawab diskusi atau tugas akhir dan 8,8% responden mahasiswa hanya mempelajari materi esensial apabila mereka kurang memahami Modul pada Buku Materi Pokok.

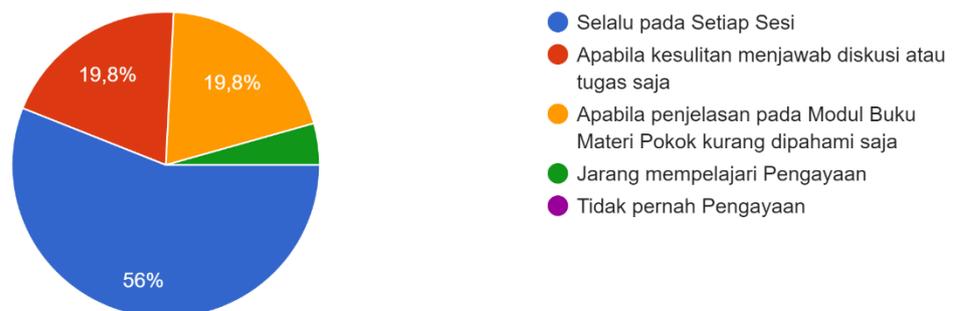
Saya mempelajari Materi Esensial
91 jawaban



Gambar 4.4. Intensitas Mahasiswa Mengakses Materi Esensial

Adapun responden mahasiswa yang mempelajari materi Pengayaan pada setiap sesi adalah 56% dan masing-masing 19,8% mahasiswa mempelajari materi pengayaan apabila kesulitan menjawab diskusi atau tugas dan apabila kurang memahami Modul pada Buku Materi Pokok. Sekitar 4% mahasiswa jarang mempelajari materi Pengayaan.

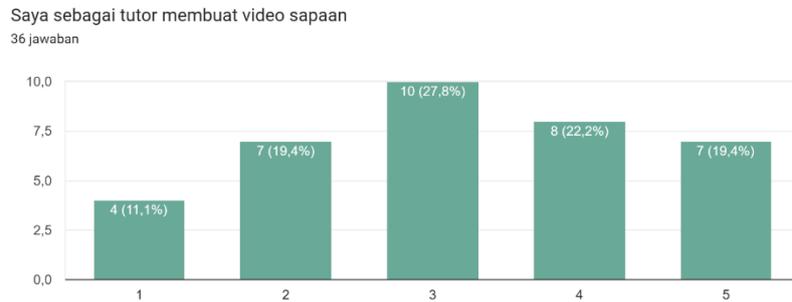
Saya mempelajari Pengayaan
91 jawaban



Gambar 4.5. Intensitas Mahasiswa Mengakses Pengayaan

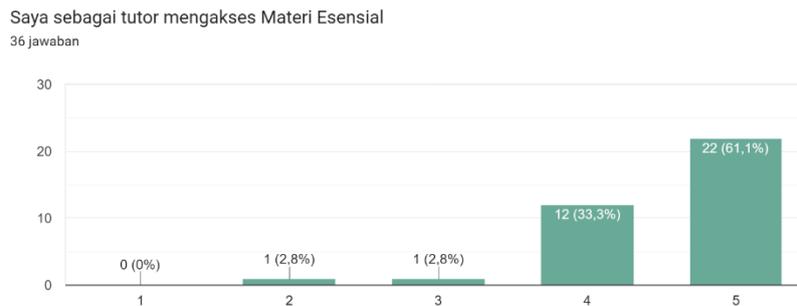
2. Tutor

Responden tutor yang tidak membuat video sapaan 11,1% dan 19,4% jarang membuat video sapaan, 27,8% kadang-kadang membuat video sapaan, sedangkan lainnya yaitu 22,2% sering dan 19,4% selalu membuat video sapaan.



Gambar 4.7. Intensitas Tutor dalam Membuat Video Sapaan

Adapun responden tutor yang selalu mengakses Materi Esensial 61,1% dan yang sering mengakses Materi Esensial 33,3%.

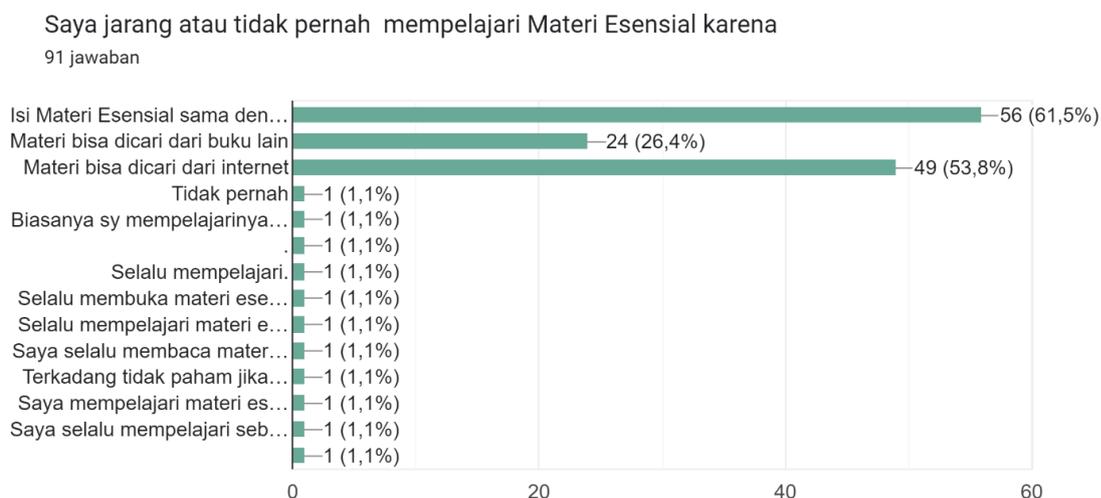
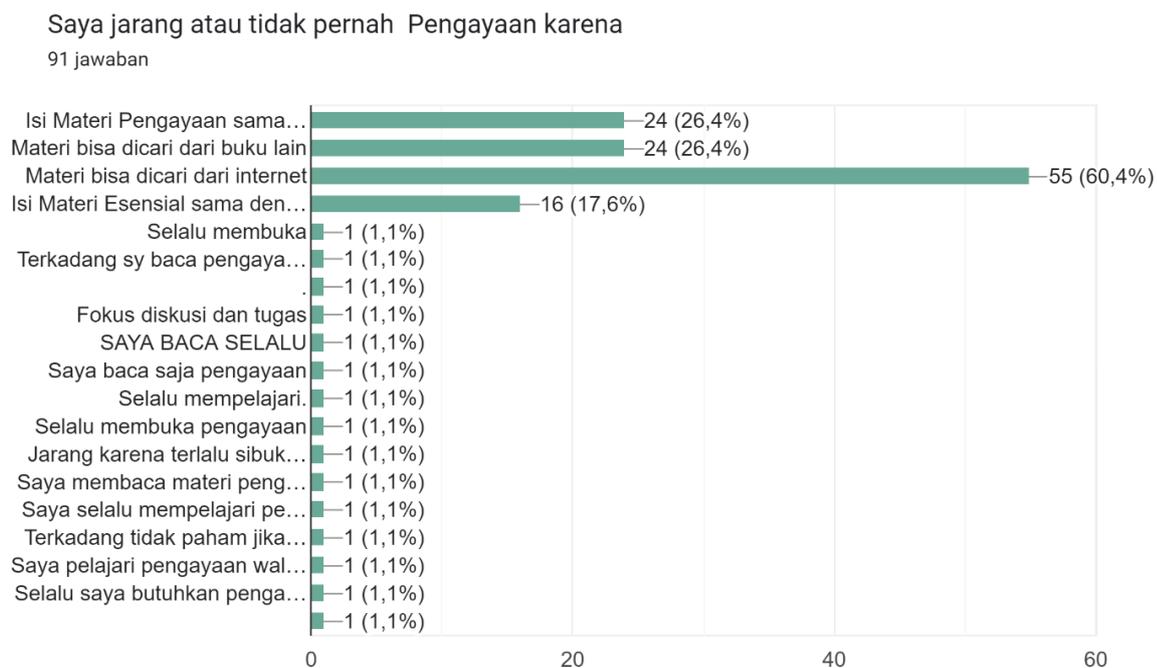


Gambar 4.8. Intensitas Tutor dalam Mengakses Materi Esensial dan Menambahkan Pengayaan

Sedangkan responden tutor yang sering menambahkan pengayaan 36%, kadang-kadang menambahkan Pengayaan adalah 27,8 %, dan 19,4% selalu menambahkan Pengayaan. Namun masih ada tutor yang jarang dan tidak menambahkan Pengayaan, yaitu 16,6%.

D. Alasan Jarang atau Tidak Pernah Mempelajari Materi Esensial dan Pengayaan

Alasan mahasiswa jarang mempelajari materi Esensial karena menurut 61,5% menganggap bahwa isi materi esensial sama dengan materi Buku Materi Pokok. Kemudian juga 56% responden mahasiswa menganggap bahwa materi bisa dicari melalui internet dan 26% merasa bahwa bisa dicari di buku lain.



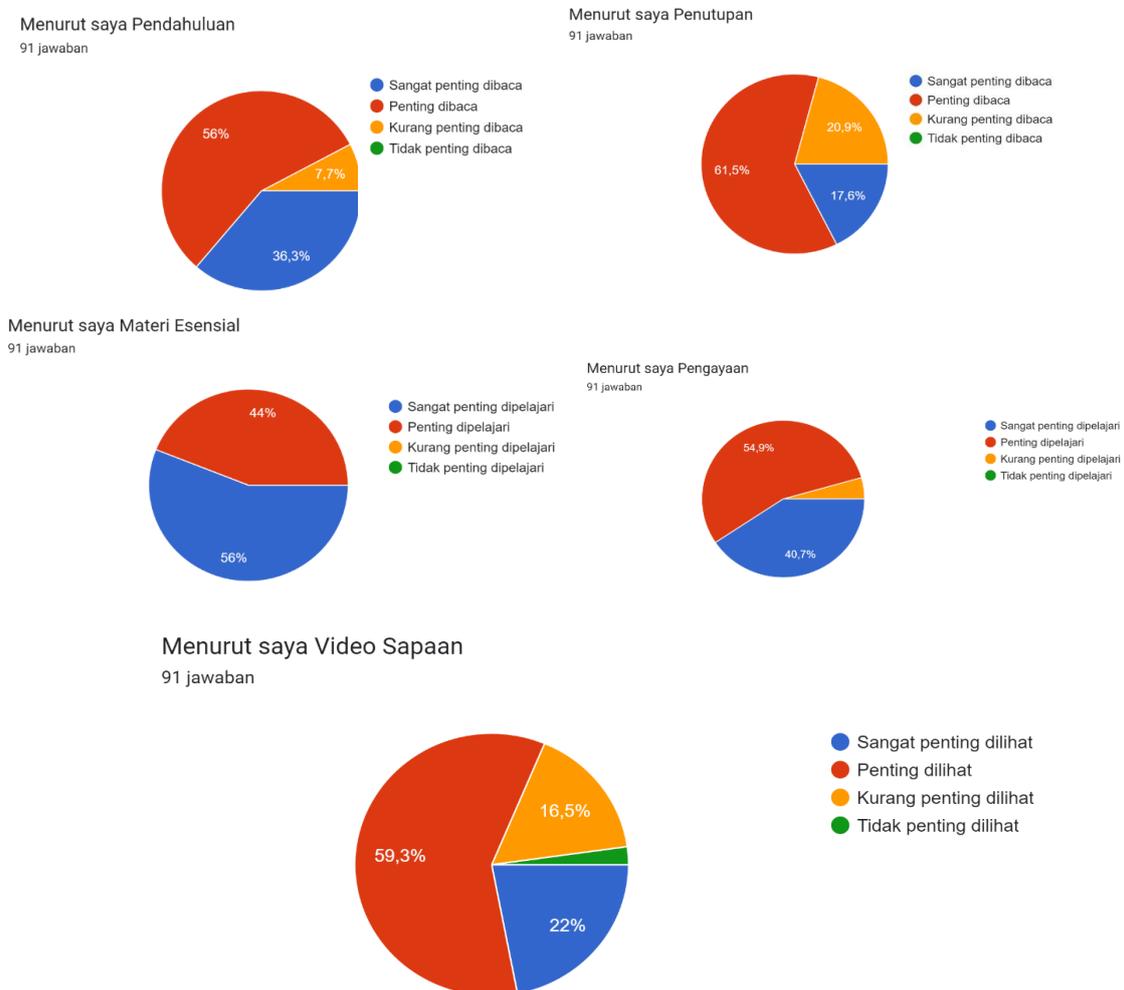
Gambar 4.9. Alasan Mahasiswa Tidak atau Jarang Mengakses Materi Esensial dan Pengayaan

Alasan mahasiswa jarang mempelajari materi pengayaan karena menurut 60,4% menganggap bahwa materi bisa dicari melalui internet isi. Selanjutnya masing-masing 26,4% menganggap bahwa materi materi pengayaan sama dengan materi Buku Materi Pokok dan bisa dicari di buku lain.

E. Pendahuluan, Penutupan, Materi Esensial, Materi Pengayaan, dan Video Sapaan

1. Mahasiswa

Responden mahasiswa menganggap bahwa Pendahuluan penting oleh 56% mahasiswa penting dan 36,3 % sangat penting dibaca. Sedangkan 7,7% mahasiwa menganggap bahwa kurang penting. Adapun Penutupan dianggap penting oleh 61,5% dan 17,6% mahasiwa menganggap sangat penting dibaca. 20,9% mahasiswa menganggap bahwa membaca penutupan kurang penting.



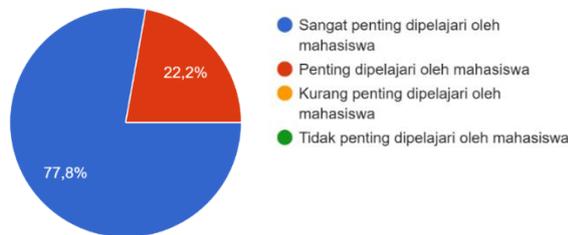
Gambar 4.10. Pandangan Mahasiswa Terhadap Materi Esensial, Pengayaan, Video Sapaan, Pendahuluan, Penutupan

Adapun 100% mahasiswa menganggap bahwa materi Esensial sangat penting dan penting dipelajari. Sedangkan 95% mahasiswa mengungkapkan bahwa Pengayaan penting dan sangat penting, namun ada 4% mahasiswa yang menganggap bahwa Pengayaan kurang penting. Sedangkan terkait dengan Video Sapaan, 81% mahasiswa menganggap penting dan sangat penting untuk dilihat dan 19% mahasiswa menganggap bahwa kurang penting dan tidak penting dilihat.

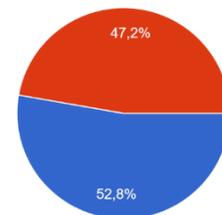
2. Tutor

Seluruh responden tutor menganggap bahwa Materi Esensial dan Pengayaan penting dan sangat penting. 77,8% mengungkapkan bahwa Materi Esensial sangat penting dipelajari oleh mahasiswa dan 22,2% penting dipelajari oleh mahasiswa. Sedangkan Pengayaan menurut 52,8% responden tutor sangat penting dipelajari mahasiswa dan 47,2% menganggap penting dipelajari oleh mahasiswa

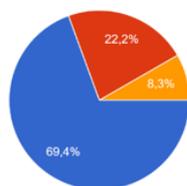
Menurut saya Materi Esensial
36 jawaban



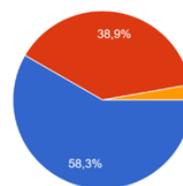
Menurut saya Pengayaan
36 jawaban



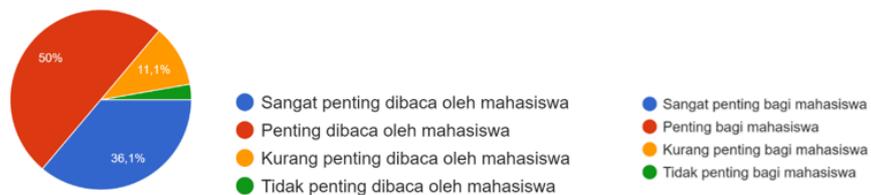
Menurut saya Pendahuluan
36 jawaban



Menurut saya Penutupan
36 jawaban



Menurut saya Video Sapaan
36 jawaban



Gambar 4.11. Materi Esensial, Pengayaan, Video Sapaan, Pendahuluan, Penutupan

Adapun terkait dengan Video Sapaan menurut 50% responden tutor penting bagi mahasiswa dan 36% penting bagi mahasiswa, namun menurut 11% kurang penting bagi mahasiswa dan 3% responden tutor menganggap tidak penting bagi mahasiswa.

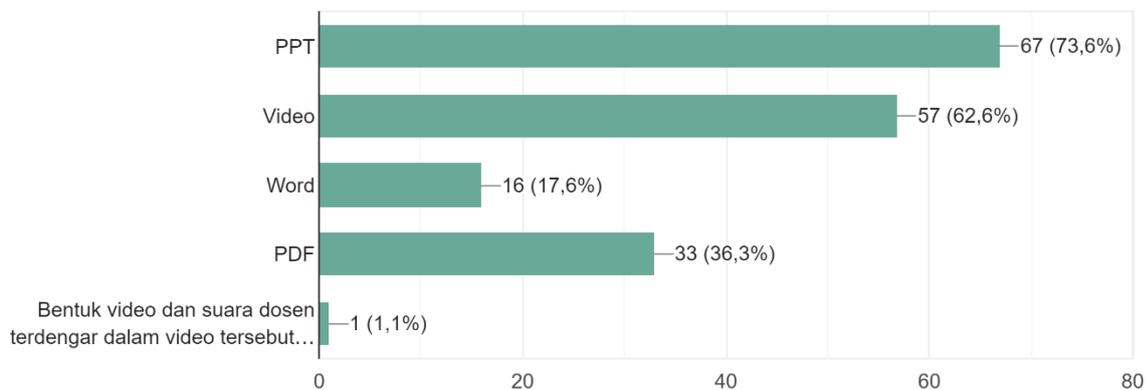
G. Bentuk Materi Esensial, Pengayaan, Diskusi, dan Tugas

1. Mahasiswa

73,6% mahasiswa lebih menyukai Materi Esensial dalam bentuk PPT dan 62,6% mahasiswa menyukai dalam bentuk video. Sedangkan 36,2% menyukai bentuk PDF dan 17,6% bentuk Word. Sedangkan terkait Pengayaan, 63,7% mahasiswa lebih menyukai Pengayaan dalam bentuk PPT dan 57,1% mahasiswa menyukai dalam bentuk video. Sedangkan 33% menyukai bentuk PDF dan 23% bentuk Word.

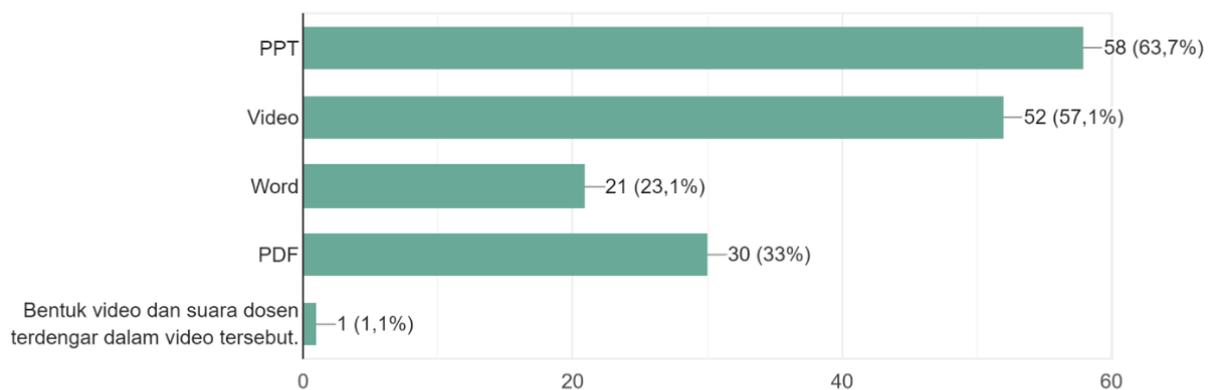
Saya lebih menyukai Materi Esensial dalam bentuk

91 jawaban



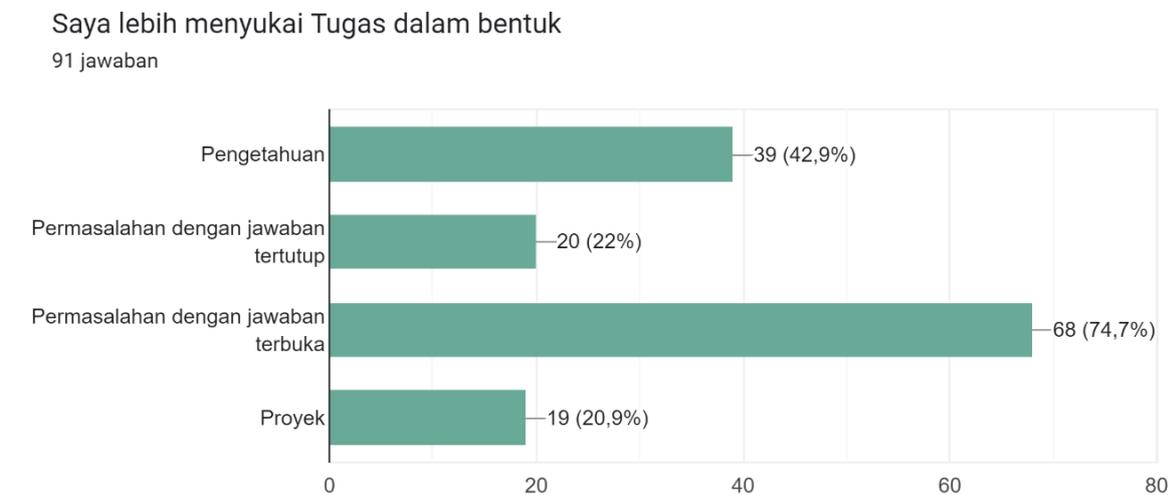
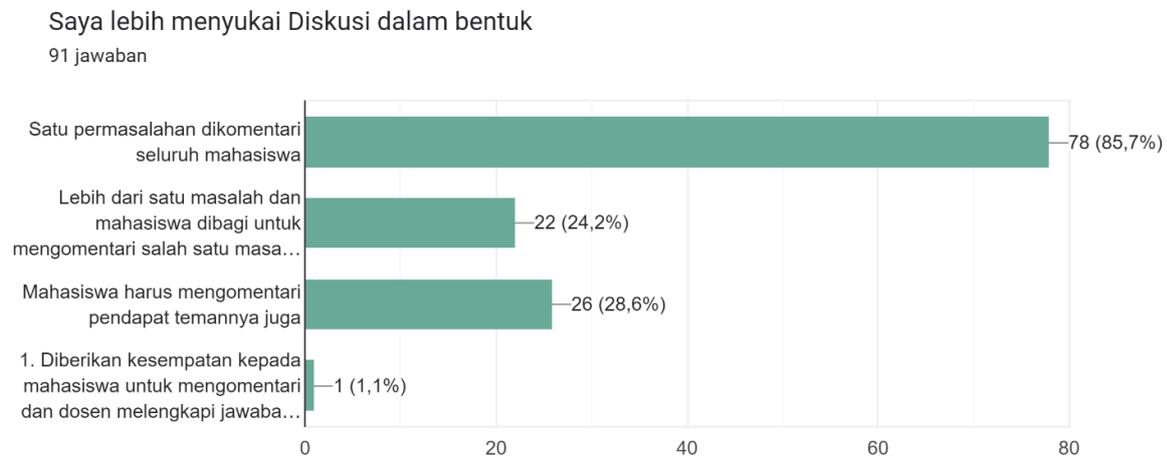
Saya lebih menyukai Pengayaan dalam bentuk

91 jawaban



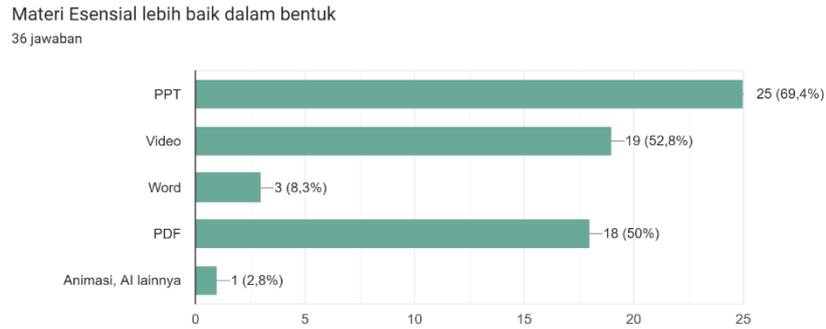
Gambar 4.12. Pandangan Mahasiswa Terkait Bentuk Materi Esensial dan Pengayaan

Adapun bentuk diskusi yang disukai 85% mahasiswa berbentuk “satu permasalahan yang dikomentari seluruh mahasiswa”. Sedangkan 24% mahasiswa menyukai bentuk “lebih dari satu masalah dan mahasiswa dibagi untuk mengomentari salah satu masalah tersebut” dan 26% mahasiswa menyukai bentuk “mahasiswa harus mengomentari pendapat temannya juga”.



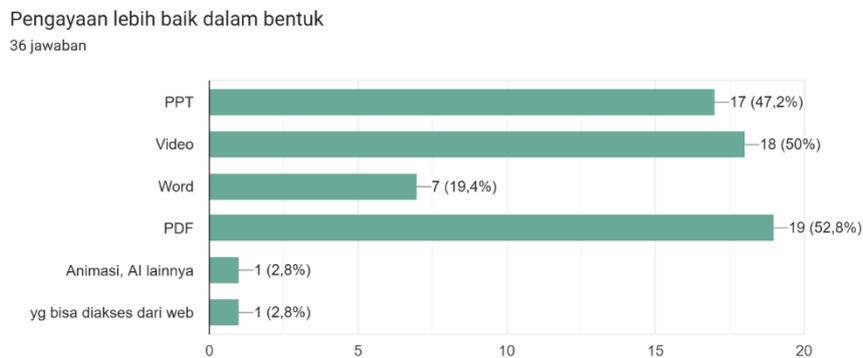
Gambar 4.13. Pandangan Mahasiswa Terkait Bentuk Diskusi dan Tugas

Menurut lebih dari 50% responden tutor menganggap bahwa Materi Esensial lebih baik dalam bentuk video dan PDF, sedangkan 70% mengungkapkan juga bahwa Materi Esensial lebih baik dalam Bentuk PPT. Sisa yang ada yang mengungkapkan juga lebih baik Word, Animasi, dan AI.



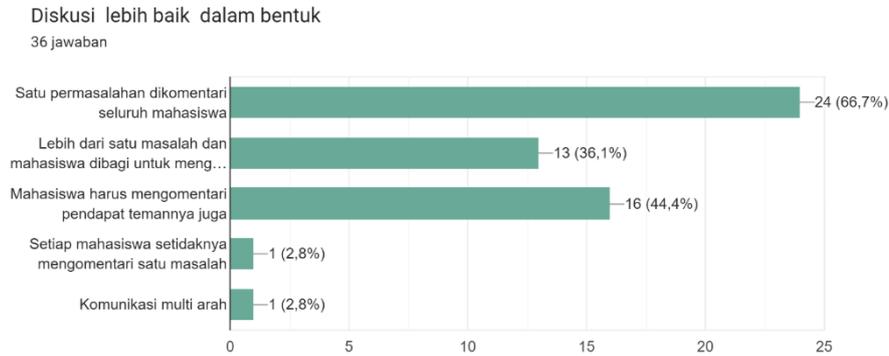
Gambar 4.13. Pandangan Tutor Terkait Bentuk Materi Esensial

Adapun terkait Pengayaan, menurut sekitar 50% responden tutor menganggap bahwa Pengayaan lebih baik dalam bentuk PPT, video dan PDF. sedangkan 19% mengungkapkan juga bahwa Pengayaan lebih baik dalam Bentuk Word. Sisa yang ada yang mengungkapkan juga lebih baik Animasi, Web dan AI.



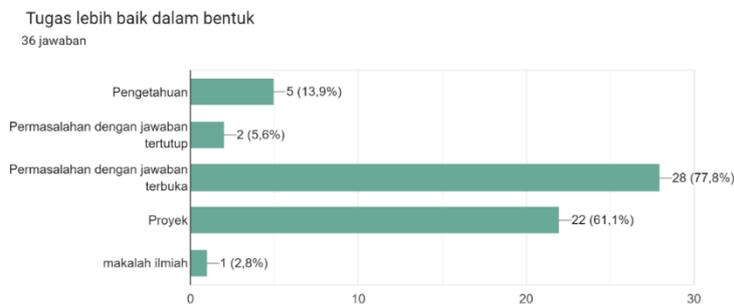
Gambar 4.14. Pandangan Tutor Terkait Bentuk Pengayaan

Adapun bentuk diskusi yang dianggap lebih baik oleh 68% tutor berbentuk “satu permasalahan yang dikomentari seluruh mahasiswa”. Sedangkan 36% tutor menganggap lebih baik bentuk “lebih dari satu masalah dan mahasiswa dibagi untuk mengomentari salah satu masalah tersebut” dan 44% tutor menganggap lebih baik bentuk “mahasiswa harus mengomentari pendapat temannya juga”. Ada juga tutor yang mengungkapkan lebih baik “setiap mahasiswa mengomentari setidaknya satu masalah” dan komunikasi multi arah



Gambar 4.15. Pandangan Tutor Terkait Bentuk Diskusi

Selanjutnya terkait bentuk Tugas, menurut 78% responden tutor lebih baik dalam bentuk “Permasalahan dengan Jawaban Terbuka” dan 61% mengungkapkan lebih baik Proyek. Sedangkan lainnya menganggap lebih baik juga pengetahuan, permasalahan dengan jawaban tertutup, dan makalah ilmiah.

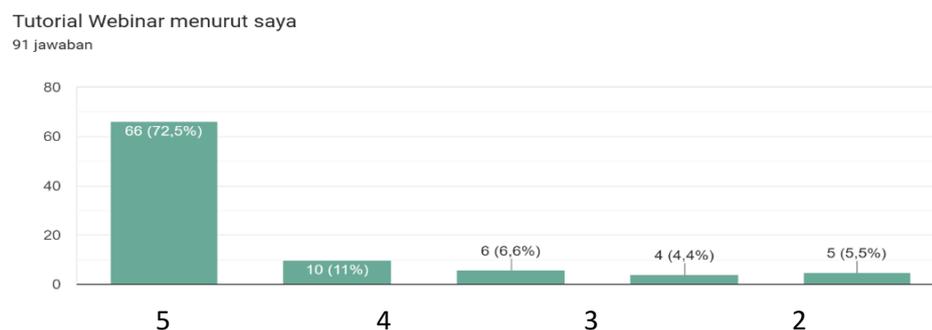


Gambar 4.16. Pandangan Tutor Terkait Bentuk Tugas

F. Tutorial Webinar

1. Mahasiswa

Ketika responden mahasiswa ditanyakan seberapa penting Tutorial Webinar, 83% mahasiswa menganggap sangat penting dan penting sedangkan siswa menganggap biasa-biasa saja, kurang penting dan tidak penting.

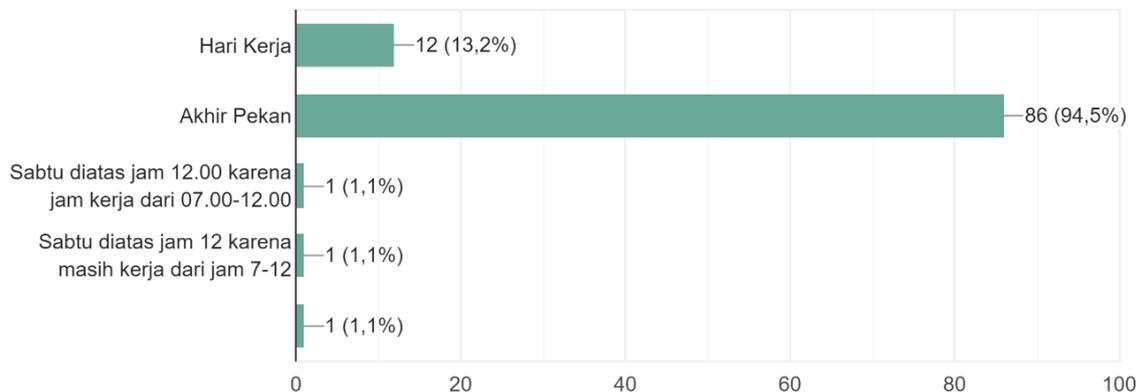


Gambar 4.17. Pandangan Mahasiswa Terkait Tutorial Webinar

Adapun terkait waktu pelaksanaan Tutorial Webinar, 94,5% mahasiswa mengungkapkan bahwa lebih nyaman dilaksanakan pada Akhir Pekan. 75% mahasiswa merasa nyaman kalau dilaksanakan pagi hari dan 46% merasa nyaman pula di siang hari.

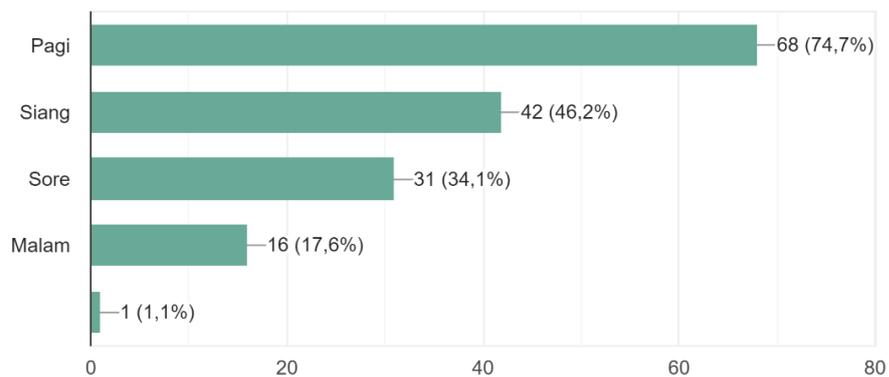
Tutorial Webinar lebih nyaman dilaksanakan pada

91 jawaban



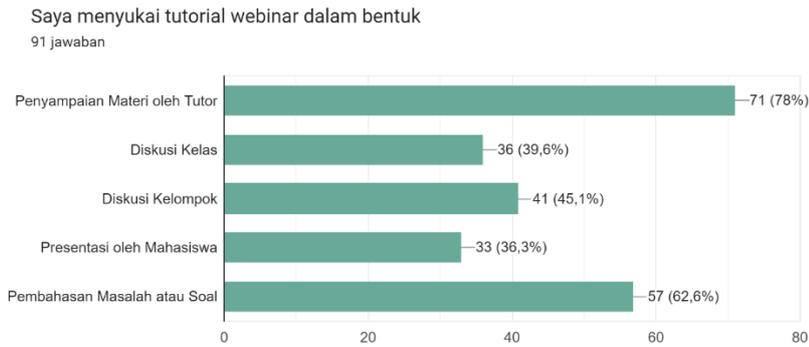
Tutorial Webinar lebih nyaman dilaksanakan pada

91 jawaban



Gambar 4.18. Pandangan Mahasiswa Terkait Waktu Pelaksanaan Tutorial Webinar

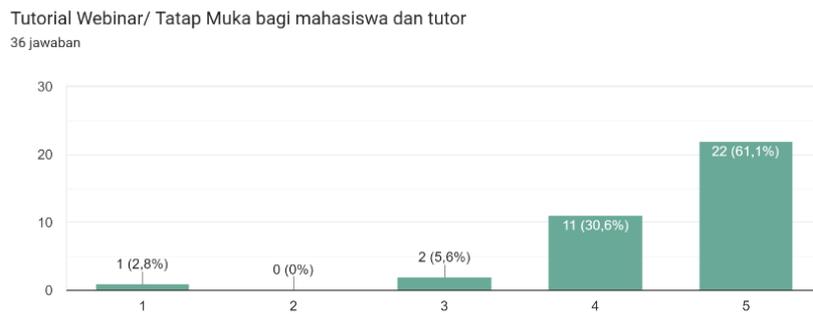
Selanjutnya bentuk Tutorial webinar yang disukai oleh 78% mahasiswa adalah penyampaian materi oleh Tutor dan 62 % mahasiswa menyukai juga membahas masalah atau soal. Diskusi kelompok disukai oleh 45% mahasiswa, Diskusi kelas disukai oleh 40% mahasiswa dan 36% mahasiswa menyukai juga presentasi mahasiswa.



Gambar 4.19. Pandangan Mahasiswa Terkait Bentuk Tutorial Webinar

2. Tutor

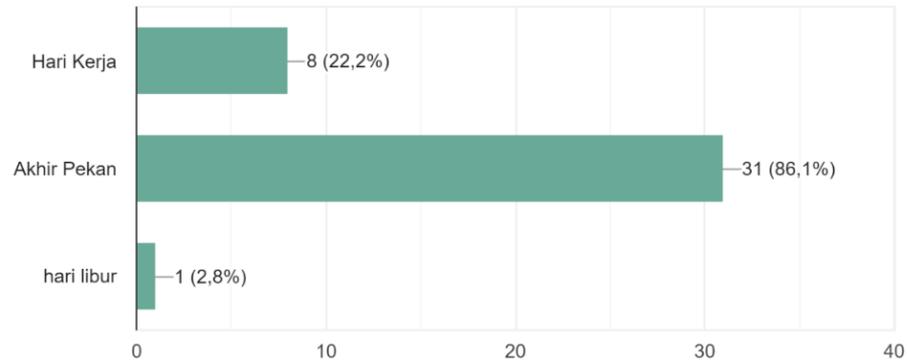
Tutorial webinar menurut pendapat 91% responden tutor sangat penting dan penting. Bahkan 61% mengungkapkan sangat penting tutorial webinar bagi mahasiswa dan tutor.



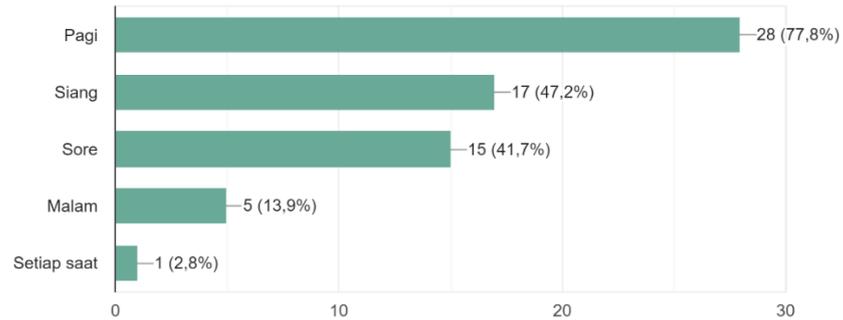
Gambar 4.20. Pandangan Tutor Terkait Tutorial Webinar

Adapun terkait pelaksanaan tutorial webinar menurut 89% responden tutor lebih nyaman dilaksanakan pada akhir pekan, sedangkan 22% juga lebih nyaman dilaksanakan di hari kerja. Adapun waktunya 78% tutor menganggap lebih nyaman dilaksanakan pagi hari. 47% responden tutor juga menganggap siang lebih nyaman, adapun sore hari yang menganggap lebih nyaman 42%. Namun ternyata ada juga yang menganggap malam hari lebih nyaman yaitu sekitar 14%.

Tutorial Webinar/ Tatap Muka lebih nyaman dilaksanakan pada
36 jawaban



Tutorial Webinar/ Tatap Muka lebih nyaman dilaksanakan pada
36 jawaban



Gambar 4.21. Pandangan Tutor Terkait Waktu Pelaksanaan Tutorial Webinar
Kemudian terkait bentuk Tutorial Webinar, sekitar 70% responden tutor mengungkapkan bahwa Diskusi Kelas dan Presentasi Mahasiswa lebih baik. Penyampaian Materi oleh Tutor dan Pembahasan Masalah lebih baik menurut 61% responden tutor. 55% responden juga menganggap diskusi kelompok lebih baik.



Gambar 4.22. Pandangan Tutor Terkait Bentuk Tutorial Webinar

G. Pembahasan

1. Waktu dan Lama Mahasiswa dan Tutor Mengakses Tutorial Online

Mayoritas mahasiswa dan tutor membuka tutorial online pada Sabtu dan Minggu. Adapun waktu membuka tutorial online mayoritas di malam hari. Setiap kali membuka tutorial online mahasiswa dan tutor menghabiskan waktu sekitar 60 – 120 menit. Namun berdasarkan hasil wawancara tutor sebenarnya membuka juga setiap hari, namun hanya mengecek saja dan intensitasnya tidak terlalu lama dan biasanya apabila mengecek dilakukan pada pagi hari. Mahasiswa di awal membuka tutor biasanya membuka kehadiran terlebih dahulu, kemudian materi esensial, dan selanjutnya beragam pengayaan, diskusi, dan tugas.

Mahasiswa didorong setiap hari untuk membuka tutorial online karena berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat pengaruh banyak hari mahasiswa mengakses dengan nilai tutorialnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oftika dkk. (2015); Halim, dkk. (2021); Loeneto & Kurniawan (2021); Shah & Barkas (2018); dan Gustin dkk. (2014) yang menyatakan bahwa intensitas akses materi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

Sedangkan tutor berdasarkan hasil wawancara terkait urutan membuka bagian tutorial online tergantung kebutuhan misalnya apabila tujuan membuka untuk memeriksa diskusi berarti langsung ke bagian diskusi. Berdasarkan hasil yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa membuka tutorial online pada akhir pekan maka disarankan awal sesi itu di hari Sabtu bukan hari Senin.

2. Pandangan Mahasiswa dan Tutor terhadap Pendahuluan, Penutupan, Materi Esensial, Materi Pengayaan, Diskusi, Tugas dan Video Sapaan

Mahasiswa dan tutor menganggap pendahuluan dan penutupan merupakan bagian dari tutorial online yang penting dan sangat penting untuk dibaca, walaupun banyak juga mahasiswa yang beranggapan bahwa penutupan kurang penting dibaca. Adapun materi esensial dan pengayaan dianggap penting dan sangat penting oleh seluruh mahasiswa dan tutor. Sedangkan untuk video sapaan mahasiswa dan tutor menganggap penting dan sangat penting, namun beberapa tutor beranggapan bahwa video sapaan tidak dan kurang penting bagi mahasiswa.

Mahasiswa yang jarang atau tidak pernah mengakses materi esensial dan materi pengayaan beralasan karena materi esensial sama dengan Buku Materi Pokok atau Modul dan materi yang sama bisa dicari di internet, serta pengayaan bisa dicari juga di internet. Berdasarkan penelitian lain (Sahin dkk., 2010) mengungkapkan bahwa urutan prioritas mahasiswa dalam mencari sumber adalah sebagai berikut: Prioritas pertama: Mesin pencari (Google dan Yahoo); Prioritas kedua: Database online dan e-magazine; Prioritas ketiga: Perpustakaan online, e-ensiklopedia, e-book; Prioritas keempat: e-journal; dan Prioritas kelima: email dan forum.

Beberapa mahasiswa dan tutor menganggap bahwa bagian penutupan tidak terlalu penting sehingga perlu dibuat bentuk penutupan pada setiap sesi sehingga mendorong mahasiswa dan tutor mengakses penutupan, sebaiknya penutupan berupa tanggapan umum dari hasil diskusi atau tugas dan juga hasil refleksi baik tutor maupun mahasiswa. Kemudian juga Video Sapaan sebaiknya juga tidak selalu di pendahuluan, bisa juga di penutupan, yang isinya merupakan refleksi tutor pada sesi tersebut. Selanjutnya terkait bentuk materi esensial sebaiknya bukan hanya kesimpulan dari Buku Materi Pokok, namun merupakan suplemen juga.

3. Pandangan Mahasiswa dan Tutor Terkait Bentuk Materi Esensial, Materi Pengayaan, Diskusi, dan Tugas

Mahasiswa dan tutor berpandangan bahwa lebih menyukai materi esensial disajikan dalam bentuk PPT dan atau video. Sedangkan untuk bentuk pengayaan, mahasiswa juga berpandangan bahwa lebih menyukai bentuk PPT dan atau video, namun tutor beranggapan lebih baik bentuk PDF. Adapun bentuk diskusi yang paling disukai mahasiswa adalah satu permasalahan yang dikomentari seluruh mahasiswa, dan ternyata tutor juga beranggapan yang samaa bentuk diskusi lebih baik berbentuk satu permasalahan yang dikomentari seluruh mahasiswa, namun banyak juga yang berpendapat mahasiswa

harus mengomentari pendapat temannya. Kemudian bentuk tugas yang paling disukai mahasiswa dan dianggap paling baik oleh tutor adalah permasalahan yang jawabannya terbuka, namun banyak tutor juga yang berpandangan bentuk proyek lebih baik bagi mahasiswa.

Bentuk materi esensial dan pengayaan bisa beragam dan berbeda-beda dalam setiap sesinya menghindari kebosan mahasiswa, yaitu PPT, Video, dan PDF. Bentuk video pada materi esensial bisa dikembangkan karena berdasarkan hasil penelitian berpengaruh terhadap motivasi dan keterlibatan mahasiswa (Paradise & Wibowo, 2021). Kemudian juga penggunaan video apersepsi efektif dan efisien dalam LMS (Oktafianus, 2022)

Adapun bentuk diskusi sebaiknya mahasiswa diwajibkan untuk mengomentari juga pendapat temannya sehingga proses diskusi akan benar-benar terjadi. Berdasarkan hasil penelitian (Hikmawati dkk., 2021) mengungkapkan bahwa Proses diskusi di LMS dapat mendorong kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan diskusi adalah strategi mendasar untuk konstruksi pengetahuan di universitas (Hamann dkk., 2012). Dalam proses diskusi mahasiswa harus mampu menyadari bahwa diskusi untuk pembelajaran mereka atau melakukan pendekatan diskusi dengan cara yang koheren (Han & Ellis (2019).

Adapun bentuk tugas perlu diperbanyak juga bentuk proyek. Tugas Proyek dalam pembelajaran daring menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, kondusif, aktif, dan kreatif sehingga dapat menumbuhkan motivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Widodo & Sriyanto, 2022). Tugas proyek yang dilakukan secara berkelompok dapat mempromosikan ide-ide kreatif dan membantu mahasiswa untuk membangun kepercayaan diri menghasilkan karya yang inovatif (Zakiah dkk., 2020)

4. Padangan Mahasiswa dan Tutor Terkait Pelaksanaan Tutorial Webinar

Mayoritas mahasiswa dan tutor berpandangan bahwa tutorial webinar sangat penting dan penting. Tutorial webinar yang merupakan pembelajaran sinkronus menurut Phelps & Vlachopoulos (2020) dalam pendidikan jarak jauh yang menawarkan kepada mahasiswa dan tutor lingkungan konferensi web virtual di mana meskipun mereka mungkin terpisah secara geografis, mereka diberikan fleksibilitas untuk hadir secara virtual dalam ruang bersama secara *real-time*.

Adapun terkait pelaksanaannya mayoritas mahasiswa dan tutor berpandangan lebih nyaman kalau dilaksanakan di akhir pekan dan di pagi hari. Kemudian mayoritas mahasiswa berpandangan bahwa bentuk tutorial webinar adalah penyampaian materi oleh tutor dan pembahasan masalah atau soal, namun tutor berpandangan beragam terkait bentuk tutorial webinar, yaitu presentasi oleh mahasiswa, diskusi kelas, pembahasan masalah,

penyampaian materi oleh tutor, dan diskusi kelompok. Dalam penelitian He dkk. (2021), tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan antara pembelajara sinkronus dan pendidikan tradisional, bahkan memiliki Tingkat kepuasan yang lebih tinggi daripada pendidikan tradisional, namun tidak lebih baik atau lebih buruk daripada pendidikan tradisional tetapi lebih disukai.

Pelaksanaan tutorial webinar selama ini sudah tepat yaitu dilaksanakan pada akhir pekan, walaupun beberapa tutor dan mahasiswa beranggapan masih kurang pertemuannya. Adapun bentuk tutorial webinar bisa dirancang beragam presentasi oleh mahasiswa, diskusi kelas, pembahasan masalah, penyampaian materi oleh tutor, dan diskusi kelompok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas mahasiswa dan tutor membuka tutorial online pada sabtu dan minggu. Adapun waktu membuka tutorial online mayoritas di malam hari. Setiap kali membuka tutorial online mahasiswa dan tutor menghabiskan waktu sekitar sekitar 60 – 120 menit. Mahasiswa di awal membuka tutor biasanya membuka kehadiran terlebih dahulu, kemudian materi esensial, dan selanjutnya beragam pengayaan, diskusi, dan tugas.
2. Mahasiswa dan tutor menganggap pendahuluan dan penutupan merupakan bagian dari tutorial online yang penting dan sangat penting untuk dibaca, walaupun banyak juga mahasiswa yang beranggapan bahwa penutupan kurang penting dibaca. Adapun materi esensial dan pengayaan dianggap penting dan sangat penting oleh seluruh mahasiswa dan tutor. Sedangkan untuk video sapaan mahasiswa dan tutor menganggap penting dan sangat penting, namun beberapa tutor beranggapan bahwa video sapaan tidak dan kurang penting bagi mahasiswa. Mahasiswa yang jarang atau tidak pernah mengakses materi esensial dan materi pengayaan beralasan karena materi esensial sama dengan Buku Materi Pokok atau Modul dan materi yang sama bisa dicari di internet, serta pengayaan bisa dicari juga di internet.
3. Mahasiswa dan tutor berpandangan bahwa lebih menyukai materi esensial disajikan dalam bentuk PPT dan atau video. Sedangkan untuk bentuk pengayaan, mahasiswa juga berpandangan bahwa lebih menyukai bentuk PPT dan atau video, namun tutor beranggapan lebih baik bentuk PDF. Adapun bentuk diskusi yang paling disukai mahasiswa adalah satu permasalahan yang dikomentari seluruh mahasiswa, dan ternyata tutor juga beranggapan yang sama bentuk diskusi lebih baik berbentuk satu permasalahan yang dikomentari seluruh mahasiswa, namun banyak juga yang berpendapat mahasiswa harus mengomentari pendapat temannya. Kemudian bentuk tugas yang paling disukai mahasiswa dan dianggap paling baik oleh tutor adalah permasalahan yang jawabannya terbuka, namun banyak tutor juga yang berpandangan bentuk projek lebih baik bagi mahasiswa.
4. Mayoritas mahasiswa dan tutor berpandang bahwa tutorial webinar sangat penting dan penting. Adapun terkait pelaksanaannya mayoritas mahasiswa dan tutor berpandangan lebih nyaman kalau dilaksanakan di akhir pekan dan di pagi hari. Kemudian mayoritas

mahasiswa berpandangan bahwa bentuk tutorial webinar adalah penyampaian materi oleh tutor dan pembahasan masalah atau soal, namun tutor berpandangan beragam terkait bentuk tutorial webinar, yaitu presentasi oleh mahasiswa, diskusi kelas, pembahasan masalah, penyampaian materi oleh tutor, dan diskusi kelompok.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa mayoritas mahasiswa membuka tutorial online pada akhir pekan maka disarankan awal sesi itu di hari sabtu bukan hari senin.
2. Beberapa mahasiswa dan tutor menganggap bahwa bagian penutupan tidak terlalu penting sehingga perlu dibuat bentuk penutupan pada setiap sesi sehingga mendorong mahasiswa dan tutor mengakses penutupan, sebaiknya penutupan berupa tanggapan umum dari hasil diskusi atau tugas dan juga hasil refleksi baik tutor maupun mahasiswa. Kemudian juga Video Sapaan sebaiknya juga tidak selalu di pendahuluan, bisa juga di penutupan, yang isinya merupakan refleksi tutor pada sesi tersebut. Selanjutnya terkait bentuk materi esensial sebaiknya bukan hanya kesimpulan dari Buku Materi Pokok, namun merupakan suplemen juga.
3. Bentuk materi esensial dan pengayaan bisa beragam dan berbeda-beda dalam setiap sesinya menghindari kebosan mahasiswa, yaitu PPT, Video, dan PDF. Adapun bentuk diskusi sebaiknya mahasiswa diwajibkan untuk mengomentari juga pendapat temannya sehingga proses diskusi akan benar-benar terjadi. Sedangkan terkait bentuk tugas perlu diperbanyak juga bentuk proyek.
4. Pelaksanaan tutorial webinar selama ini sudah tepat yaitu dilaksanakan pada akhir pekan, walaupun beberapa tutor dan mahasiswa beranggapan masih kurang pertemuannya. Adapun bentuk tutorial webinar bisa dirancang beragam presentasi oleh mahasiswa, diskusi kelas, pembahasan masalah, penyampaian materi oleh tutor, dan diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fraihat, D., Joy, M., & Sinclair, J. (2020). Evaluating E-learning systems success: An empirical study. *Computers in human behavior*, 102, 67-86.
- Bradley, V. M. (2021). Learning Management System (LMS) use with online instruction. *International Journal of Technology in Education (IJTE)*, 4(1), 68-92.
- Gunawan, I. (2011). Evaluasi program pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 17(1).
- Gustina, F., Zuhendra, Z., & Jufri, A. (2014). Kontribusi motivasi dan pemanfaatan akses internet sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran KKPI siswa kelas XI Multimedia di SMK Negeri 2 Padang Panjang. Gustina, F., Zuhendra, Z., & Jufri, A. (2014). Kontribusi motivasi dan pemanfaatan akses internet sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika), 2(1).
- Halim, A., Yani, E., Mahzum, E., Farhan, A., & Irwandi, I. (2021). Hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar fisika. Dalam *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1882, No. 1, hlm. 012029). Penerbitan IOP.
- Hamann, K., Pollock, P. H., & Wilson, B. M. (2012). Assessing student perceptions of the benefits of discussions in small-group, large-class, and online learning contexts. *College Teaching*, 60(2), 65-75.
- Han, F., & Ellis, R. A. (2019). Identifying consistent patterns of quality learning discussions in blended learning. *The internet and higher education*, 40, 12-19.
- He, L., Yang, N., Xu, L., Ping, F., Li, W., Sun, Q., ... & Zhang, H. (2021). Synchronous distance education vs traditional education for health science students: A systematic review and meta-analysis. *Medical Education*, 55(3), 293-308.
- Hikmawati, H., Sahidu, H., & Kosim, K. (2021). Metode Diskusi Berbasis Learning Management System (LMS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 8-11.
- Lestari, A. S. (2014). Aplikasi Moodle dalam e-learning. Jakarta: Orbit.

- Loeneto, B. A., & Kurniawan, D. (2021). Sikap Guru Prajabatan terhadap Penggunaan Internet dalam Pembelajaran dan Prestasi Akademiknya. *Pendidikan Bahasa Inggris: Jurnal Pengajaran dan Penelitian Bahasa Inggris*, 6(1), 1-12.
- Melda. (2015). Pengaruh Media Massa Terhadap Intensitas Belajar Matematika Di Rumah Pada Siswa Kelas XI IPS MAN Palopo. Skripsi. Palopo: IAIN Palopo.
- Nuryani, E. (2014). Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang. *E-journal Ilmu Komunikasi*, 2(3): 178–192.
- Oftika, E., Jalmo, T., & Marpaung, R. R. (2015). Pengaruh Intensitas Mengakses Internet Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Ekosistem. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 3(8).
- Oktafianus, Y. (2022). Pengembangan video apersepsi sebagai konten learning management system materi getaran dan gelombang Kelas VIII SMP Sriwedari Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang)
- Paradise, P., & Wibowo, M. (2021). Pengembangan learning management system (LMS) dengan menerapkan video based learning dan gamification dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(3), 929-936.
- Phelps, A., & Vlachopoulos, D. (2020). Successful transition to synchronous learning environments in distance education: A research on entry-level synchronous facilitator competencies. *Education and Information Technologies*, 25(3), 1511-1527.
- Rusli, M., Hermawan, D., Supuwingsih, N. N., & Bali, S. T. (2017). Multimedia pembelajaran yang inovatif: Prinsip dasar dan model pengembangan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sahin, Y. G., Balta, S., & Ercan, T. (2010). Dia menggunakan sumber daya internet oleh mahasiswa selama proyek kursus mereka elicitation: Sebuah studi kasus. *TOJET: Jurnal Online Teknologi Pendidikan Turki*, 9(2).
- Simanullang, N. H., & Rajagukguk, J. (2020). Learning Management System (LMS) berbasis moodle untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam *Jurnal Fisika: Seri Konferensi*, 1462(1), 012067.
- Stark, J. S., dan Thomas, A. 1994. *Assessment and Program Evaluation*. Needham Heights: Simon & Schuster Custom Publishing.

- Syah, R. K., & Barkas, L. (2018). Menganalisis dampak teknologi e-learning terhadap keterlibatan, kehadiran, dan kinerja siswa. *Penelitian dalam Teknologi Pembelajaran*.
- UT. (2021, Desember 27). Tentang UT. Diperoleh dari Universitas Terbuka: <https://www.ut.ac.id/tentang-ut>
- UT, T. K. (2021). *Katalog Program Pascasarjana UT 2021/2022*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.
- Widodo, F., & Sriyanto, S. (2022). Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 5 Wadaslintang. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 509-512.
- Zakiah, N. E., Fatimah, A. T., & Sunaryo, Y. (2020). Implementasi project-based learning untuk mengeksplorasi kreativitas dan kemampuan berpikir kreatif matematis mahasiswa. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 5(2), 285-293.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Letter of Paper Acceptance

No: 4475/LoA/ALISHLAH/STAI-HW/2023

Bengkalis, August 4, 2023

Dear **Tita Rosita, Sendi Ramdhani2, Amalia Sapriati,**

On behalf of the committee of AL-ISHLAH: Journal Pendidikan, we are glad to inform you that your manuscript:

Entitled : Students' Intensity in Accessing Essential Materials and Enrichment: The relationship between Course Hits, Resources to Access, and Tuton
Author(s) : Tita Rosita, Sendi Ramdhani2, Amalia Sapriati
Affiliation : Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia
URL Article : <http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/4475>

HAS BEEN ACCEPTED and considered to be published in *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* Vol.15, No.4 (2023). The paper will be published after successfully passing the review process and revisions made by the author(s).

AL-ISLAH: Journal Pendidikan is a scientific journal with the publication level of SINTA 2 Accredited National Journal, based on the Decree of Minister of Research and Technology/Head of National Agency for Research and Innovation Number: 200/M/KPT/2020 concerning the ranking of scientific journal accreditation period III in 2020.

Thank you for submitting your paper to in AL-ISLAH: Journal Pendidikan, wishing you all success in your future endeavours.

Sincerely Yours,
Editor in Chief



Widia Yunita

Jakarta, 25 September 2023

Letter of Acceptance
2023 International Conference on Innovation in Open and Distance Learning
Number: 2509-1040/IX/INNODEL/2023

Dear Sendi Ramdhani

We are pleased to inform you that your abstract entitled: The Learning Process in Online Tutorials: Exploring the Perspectives of Students and Tutors has been accepted for the 2023 International Conference on Innovation in Open and Distance Learning (INNODEL) on 23-24 October 2023 which is held in the Royal Ambarrukmo, Yogyakarta, Indonesia.

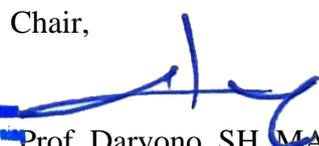
Please find the attached template of the full paper or you may find it at <https://innodel.lppm.ut.ac.id/>. The submission of your full paper on <https://conference.ut.ac.id/index.php/innodel> is due on 30 September 2023. Please note you have registered and completed your payment:

Fee	Earlybird Conference Fee Onsite (Aug 30 - Sep 30, 2023)	Regular Conference Fee Onsite (Oct 1 - Oct 22, 2023)	Conference Fee Online	Workshop
Overseas Presenter	US\$ 200	US\$ 250	IDR 500 Ribu	
Domestic Presenter	IDR 2 Juta	IDR 2.5 Juta		
Domestic Student	IDR 1 Juta	IDR 1.5 Juta		
Overseas Participant		US\$ 100	US\$ 100	
Domestic Participant		IDR 500 Ribu	IDR 500 Ribu	

The payment detail can be found in: <https://sl.ut.ac.id/innodel-payment>

Please be advised to book your accommodation in advance <https://www.royalambarrukmo.com> or the surrounding area.

We are looking forward to welcoming you to the 2023 INNODEL.

The 2023 INNODEL
Chair,

Prof. Daryono, SH. MA. Ph.D

LAPORAN HASIL WAWANCARA DI UPBJJ PADANG

“Intensitas Tutor MPDr Dalam Tutorial Online Program Magister Pendidikan Dasar”

Dilaksanakan Pada tanggal 11 Juni 2023

Tutor: Dr. Syofiani, M. Pd.

P: Selamat pagi! Terima kasih telah berkenan berbicara dengan kami. Bagaimana Anda terlibat dalam tutorial online di Universitas Terbuka Padang?

T: Selamat pagi. Saya senang bisa berbicara. Saya telah menjadi tutor di Universitas Terbuka Padang selama beberapa tahun, dan selama ini, saya aktif dalam menyelenggarakan tutorial online. Setiap hari, saya membuka sesi tutorial online untuk mata kuliah yang saya ampu, memberikan mahasiswa kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan bimbingan tambahan.

P: Apa yang menjadi motivasi Anda untuk terlibat dalam tutorial online?

T: Motivasi utama saya adalah memberikan akses yang lebih mudah dan fleksibel kepada mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan. Saya sadar bahwa banyak mahasiswa memiliki jadwal yang padat, dan tutorial online memberikan kemudahan bagi mereka untuk tetap terhubung dengan pembelajaran.

P: Apakah ada tantangan khusus yang Anda hadapi dalam menyelenggarakan tutorial online di Padang?

T: Salah satu tantangan utama adalah variasi ketersediaan internet di berbagai daerah. Namun, saya berusaha memastikan bahwa materi tambahan juga dapat diakses secara offline, dan saya selalu memberikan alternatif seperti rekaman tutorial.

P: Bagaimana Anda menilai dampak tutorial online terhadap pembelajaran mahasiswa?

T: Saya melihat dampak yang positif. Tutorial online membantu mahasiswa dalam pemahaman materi dan memberikan mereka kebebasan untuk belajar sesuai dengan ritme masing-masing. Saya juga melihat peningkatan partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam forum diskusi online.

P: Apakah Anda memberikan tambahan materi atau sumber daya untuk mahasiswa selain dari tutorial online?

T: Ya, tentu saja. Saya sering memberikan materi tambahan, referensi, atau tautan ke sumber daya online yang relevan. Tujuannya adalah memperkaya pemahaman mahasiswa dan memberi mereka lebih banyak sumber daya untuk mendalami topik tertentu.

P: Apakah Anda memiliki pesan atau saran untuk mahasiswa di Universitas Terbuka Padang?

T: Saya ingin mengajak mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam tutorial online dan jangan ragu untuk bertanya jika ada hal yang tidak dipahami. Selain itu, manfaatkan sumber daya tambahan yang disediakan untuk memperdalam pemahaman Anda.

P: Terima kasih banyak atas waktunya dan berbagi pengalaman Anda. Semoga tutorial online terus memberikan manfaat bagi mahasiswa di Universitas Terbuka Padang.

LAPORAN HASIL WAWANCARA DI UPBJJ BANJARMASIN

“Intensitas Tutor MPDr Dalam Tutorial Online Program Magister Pendidikan Dasar”

Dilaksanakan Pada tanggal 9 Juni sd 11 Juni 2023

Tutor:

1. Dr. Hj. Rabiatul Adawiah, M.Si.
2. Dr. Noor Alfulaila, S. Pd.I, M. Pd.
3. Dr. H. Sirpan, S.Pd., M.Pd.

Pertanyaan

1. Sudah berapa lama meenjadi tutor di program Magister Pendidikan Dasar?

Jawaban :

Tutor 1, 2 baru 2 semester dan Tutor 3 sudah lama menjadi tutor namun di S1 (saya sudah lama mengikuti proses pembelajaran secara online yang di selenggarakan pada program S1, 15 tahun)

2. Bagaimana Bp/Ibu untuk menjadi tutor?

Jawaban :

Tutor 1 dan 2 yaitu sebelumnya diberitahu oleh teman-teman sejawat lalu membuat lamaran ke UPBJJ, setelah itu direkrut oleh UPBJJ. Tutor 3 sama juga melamar dan direkrut di program S1 kalau jadi dosen S2 saya jalan sudah di 3 semester.

3. Apakah sebelumnya memulai tutor bapa diberikan pengarahan/sosialisasi?

Jawaban :

Tutor 1,2, 3 iya diberikan pembekalan karena saya tutor baru dan sangat bagus untuk mengikuti pembelajaran sebagai tutor.

4. Apakah dalam kegiatan tutor ibu/bapak membuka tutorial online setiap hari?

Jawaban :

Tutor 1 dan Tutor 3. saya tidak setiap hari untuk membuka tuton online karena kesibukan dengan tugas saya di tempat bekerja artinya dimana ada waktu luang saya menyempatkan membukan

tuton namun tidak maksimal dan tidak punya waktu yang sudah direncanakan, karena menyesuaikan waktu yang ada. Namun bukan berarti kita tidak serius.

Tutor 2 Kalau saya biasanya melakukan mulai dari hari jumat itu sudah langsung mulai hari jumat focus untuk pembelajaran tuton dari program magister UT, karena saya saya merasa lebih leluasa untuk menyiapkan semua materi dan lebih fokus.

5. Setiap pukul biasa bapa/melakukanya tuton online

Jawaban :

Tutor 1 saya kadang dimulai habis subuh karena merasa fresh untuk membuka onlinenya dan baru langsung menyiapkan makanan dan persiapan kegiatan ke sekolah

Tutor 2 dan 3 Saya sebetulnya sangat menyesuaikan dengan waktu yang senjang saya ya bisa beberapa kali dalam seminggu walaupun dengan waktu yang berbeda di setiap membuka tuton

LAPORAN HASIL WAWANCARA DI UPBJJ JAYAPURA

“Intensitas Tutor MPDr Dalam Tutorial Online Program Magister Pendidikan Dasar”

Dilaksanakan Pada tanggal 13 Juni sd 15 Juni 2023

Tutor:

1. Dr. Ronaldo Kho, M.Pd.
2. Dr. Kusdianto, M.Pd.
3. Dr. Yulini Rinantanti, M.Ed.

Pertanyaan

P: Selamat pagi, para narasumber. Terima kasih telah berkenan hadir dalam wawancara ini. Untuk memulai, bagaimana Anda melibatkan diri dalam tutorial online di Universitas Terbuka Jayapura?

M1: 1. Dr. Ronaldo Kho, M.Pd.

M1: *Selamat pagi. Saya senang bisa berpartisipasi. Saya telah terlibat dalam tutorial online di Universitas Terbuka Jayapura selama beberapa tahun. Setiap hari, saya membuka sesi tutorial online untuk mahasiswa. Ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan mendapatkan bimbingan tambahan.*

M2: 2. Dr. Kusdianto, M.Pd.

M2: *Selamat pagi. saya juga aktif dalam tutorial online. Saya menyadari pentingnya interaksi langsung dengan mahasiswa. Oleh karena itu, saya selalu membuka sesi tutorial online setiap hari agar mahasiswa dapat dengan mudah mengakses materi tambahan dan mendapatkan klarifikasi atas pertanyaan mereka.*

M3: 3. Dr. Yulini Rinantanti, M.Ed.

M3: *Selamat pagi. Saya merasa tutorial online adalah platform yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Saya juga sering memberikan tambahan materi untuk memperkaya pemahaman mereka.*

P: *Apa tantangan yang mungkin dihadapi dalam memberikan tutorial online, terutama di kota Jayapura yang mungkin memiliki tantangan akses internet?*

M1: 1. Dr. Ronaldo Kho, M.Pd.

M1: *Salah satu tantangan utama adalah koneksi internet yang tidak stabil di beberapa daerah. Ini dapat memengaruhi kualitas tutorial online. Namun, kami berusaha memberikan alternatif, seperti merekam tutorial dan mengunggahnya agar mahasiswa dapat mengaksesnya kapan saja.*

M2: 2. Dr. Kusdianto, M.Pd.

M2: *Saya setuju. Akses internet yang kurang stabil menjadi kendala, tetapi kami berusaha menyediakan berbagai format materi, termasuk teks dan video, untuk mengakomodasi berbagai situasi.*

M3: 3. Dr. Yulini Rinantanti, M.Ed.

M3: *Selain itu, kami juga memastikan ada saluran komunikasi alternatif, seperti email dan forum diskusi, agar mahasiswa dapat tetap terhubung dan mendapatkan dukungan ketika mengalami masalah akses internet.*

P: *Bagaimana Anda menilai efektivitas tutorial online dalam mendukung pembelajaran mahasiswa di Universitas Terbuka Jayapura?*

M1: 1. Dr. Ronaldo Kho, M.Pd.

M1: *Saya melihat peningkatan signifikan dalam partisipasi dan pemahaman mahasiswa sejak kami mulai mengadakan tutorial online. Mereka lebih aktif berkomunikasi dan bertanya, yang mungkin sulit dicapai dalam kelas tatap muka.*

M2: 2. Dr. Kusdianto, M.Pd.

M2: *Saya setuju. Tutorial online memberikan fleksibilitas yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, terutama yang memiliki jadwal yang padat. Kami melihat adanya peningkatan hasil belajar dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi ujian.*

M3: 3. Dr. Yulini Rinantanti, M.Ed.

M3: Saya juga ingin menambahkan bahwa tutorial online memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Mereka dapat mengulang materi jika diperlukan dan lebih bebas mengatur waktu belajar mereka.

P: *Terima kasih atas waktunya. Apakah ada pesan atau saran terakhir yang ingin Anda sampaikan kepada mahasiswa di Universitas Terbuka Jayapura?*

M1: 1. Dr. Ronaldo Kho, M.Pd.

M1: *Saya ingin mengingatkan mahasiswa untuk selalu aktif mengikuti tutorial online dan jangan ragu untuk bertanya. Kami di sini untuk membantu Anda.*

M2: 2. Dr. Kusdianto, M.Pd.

M2: *Pastikan untuk memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia, termasuk tutorial online dan materi tambahan. Ini akan membantu Anda meraih kesuksesan dalam studi Anda.*

M3: 3. Dr. Yulini Rinantanti, M.Ed.

M3: *Jadilah proaktif dalam pembelajaran Anda. Tutorial online adalah kesempatan untuk memperdalam pemahaman Anda, jadi manfaatkan sepenuhnya.*

P: *Terima kasih banyak atas waktunya. Semoga tutorial online di Universitas Terbuka Jayapura terus memberikan manfaat bagi mahasiswa.*

Evaluasi Intensitas Mahasiswa dan Tutor dalam Tutorial Online terhadap Proses Pembelajaran di Seluruh Mata Kuliah Prodi MPDr

Dr. Sendi Ramdhani, M.Pd.

Dr. Tita Rosita M.Pd.

Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.

Laporan Kegiatan Penelitian



PENGEMBANGAN INSTRUMEN

Angket dan Pedoman Wawancara
Mahasiswa dan Tutor

PENYEBARAN ANGKET

- Google Form
- Disebarkan melalui email mahasiswa dan tutor



WAWANCARA

- Wawancara dengan tutor
- Sampel dari Indonesia Barat, Tengah, dan Indonesia Timur

PENGELOHAN DATA

Pengolahan Data Angket dan Wawancara



PENGIRIMAN ARTIKEL

Rencana Pertama INNODEL 2023

PENYUSUNAN ARTIKEL

"The Learning Process in Online Tutorials: Exploring the Perspectives of Students and Tutors"



ANALISIS DATA

Analisis Data Angket dan Wawancara



Intensitas Tutor MPDr dalam Tutorial Online

Yth. Bapak/ Ibu Tutor Magister Pendidikan Dasar
Universitas Terbuka

Kami memohon bantuan Bapak/ Ibu Tutor MPDr sekitar 10 menit untuk mengisi kuisisioner beriku Kuisisioner ini terkait pengumpulan data untuk penelitian Kami yang berjudul "**Evaluasi Intensitas Mahasiswa dan Tutor dalam Tutorial Online Prodi MPDr**" sehingga tidak akan berpengaruh terhadap penilaian terhadap kinerja tutor.

Bagi 10 orang beruntung akan mendapatkan voucher pulsa sebesar masing-masing Rp150.000,-

Kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasinya.

Salam,
Tim Peneliti

** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi*

1. Nama Tutor
boleh tidak diisi

2. NIDN
boleh tidak diisi

Intensitas Mahasiswa MPDr dalam Tutorial Online

Yth. Bapak/ Ibu Mahasiswa Magister Pendidikan Dasar
Universitas Terbuka

Kami memohon bantuan Bapak/ Ibu mahasiswa MPDr sekitar 10 menit untuk mengisi kuisisioner berikut. Kuisisioner ini terkait pengumpulan data untuk penelitian Kami yang berjudul "**Evaluasi Intensitas Mahasiswa dan Tutor dalam Tutorial Online terhadap Proses Pembelajaran di Seluruh Mata Kuliah Prodi MPDr**" sehingga tidak akan berpengaruh terhadap nilai.

Bagi 10 orang beruntung akan mendapatkan voucher pulsa sebesar masing-masing Rp100.000,-

Kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasinya.

Salam,
Tim Peneliti

** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi*

1. Nama Mahasiswa
boleh tidak diisi

2. NIM
boleh tidak diisi

Penyebaran Angket

docs.google.com/forms/d/1l1ivNaj5Fvcahe0eagyZe1j7Ce0ctvL0_JmeUbyanU/edit

Intensitas Mahasiswa MPDr dalam Tutorial Online

Kirim

Pertanyaan Jawaban 91 Setelan

Waktu Mengakses Tutorial Online

Deskripsi (opsional)

Setiap hari apa Anda biasanya membuka Tutorial Online*

Jawaban boleh lebih dari satu

- Senin
- Selasa
- Rabu
- Kamis
- Jum'at
- Sabtu

docs.google.com/forms/d/18RMplx05dD11As8hmEyVwzdF5oxaZ-8IKPzNablOw/edit

Intensitas Tutor MPDr dalam Tutorial Online

Kirim

Pertanyaan Jawaban 36 Setelan

Bagian 3 dari 5

Aktivitas pada Tutorial Online

Deskripsi (opsional)

Saya sebagai tutor membuat video sapaan

	1	2	3	4	5	
Tidak Pernah	<input type="radio"/>	Selalu setiap sesi				

Saya sebagai tutor mengakses Materi Esensial *

	1	2	3	4	5	
Tidak Pernah	<input type="radio"/>	Selalu setiap sesi				

KEGIATAN WAWANCARA DENGAN TUTOR



Wawancara dengan Tutor UT Jayapura



Wawancara dengan Tutor UT Padang



Wawancara dengan Tutor UT Banjarmasin

PENGOLAHAN DATA

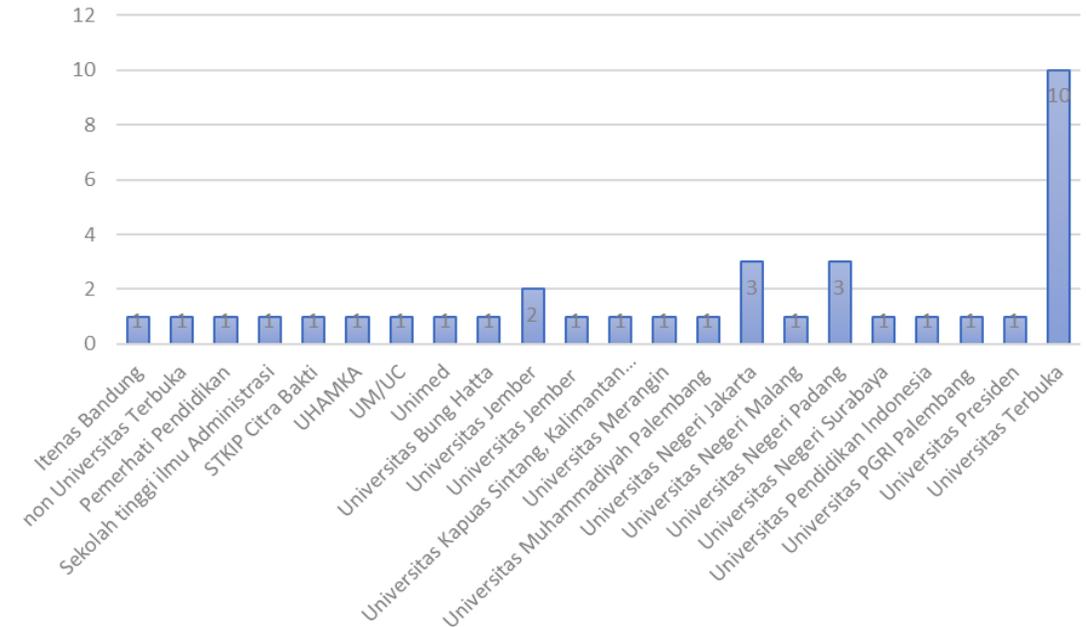
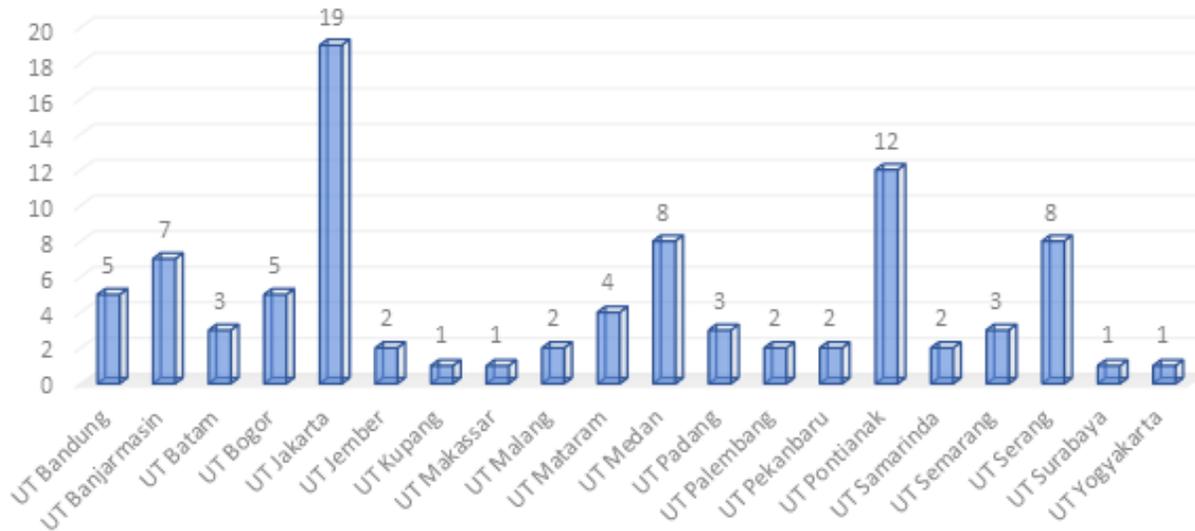
Angket Mahasiswa: 91 Responden

Angket Tutor: 36 Responden

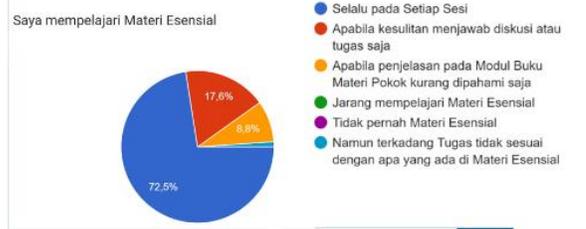
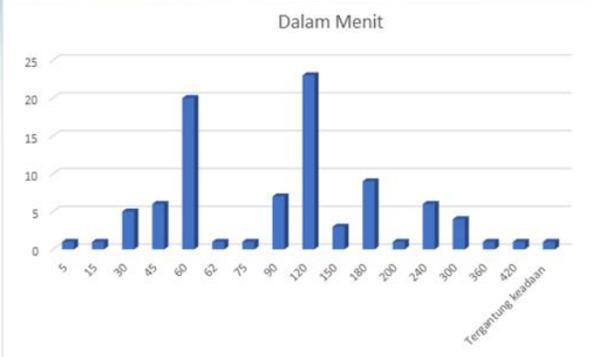
Wawancara Tutor: 1 Responden Tutor UT Padang

3 Responden Tutor UT Banjarmasin

3 Responden Tutor UT Jayapura



ANALIS DATA ANGKET MAHASISWA



"Intensitas Tutor MPDr Dalam Tutorial Online Program Magister Pendidikan Dasar"
Dilaksanakan Pada tanggal 9 Juni sd 11 Juni 2023

Tutor:

- Dr. Hj. Rabiatul Adawiah, M.Si.
- Dr. Noor Alfulaila, S. Pd.I, M. Pd.
- Dr. H. Sirpan, S.Pd., M.Pd.

Pertanyaan

- Sudah berapa lama menjadi tutor di program Magister Pendidikan Dasar?

Jawaban :

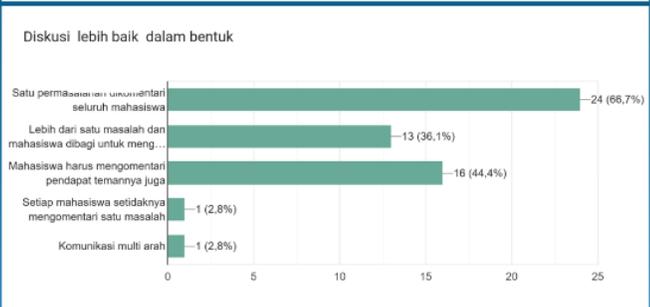
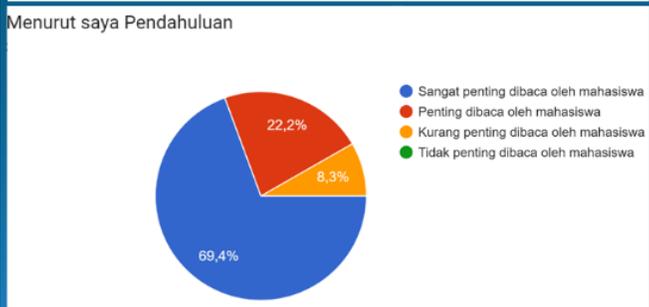
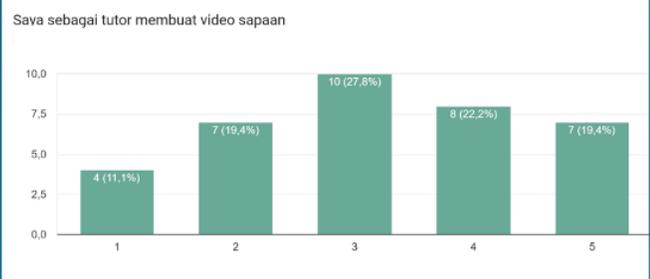
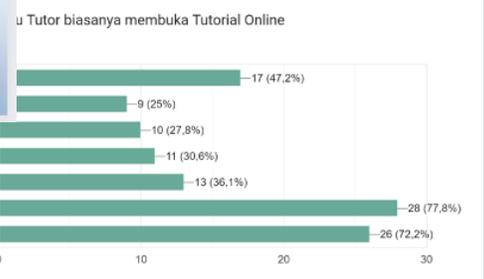
Tutor 1, 2 baru 2 semester dan Tutor 3 sudah lama menjadi tutor namun di SI (saya sudah lama mengikuti proses pembelajaran secara online yang di selenggarakan pada program SI, 15 tahun)

- Bagaimana Bp/Ibu untuk menjadi tutor?

Jawaban :

Tutor 1 dan 2 yaitu sebelumnya diberitahu oleh teman-teman sejawat lalu membuat lamaran ke UPBJJ, setelah itu direkrut oleh UPBJJ. Tutor 3 sama juga melamar dan direkrut di program SI kalau jadi dosen S2 saya jalan sudah di 3 semester.

ANALIS DATA ANGKET TUTOR





Penyusunan dan Pengiriman Artikel

THE LEARNING PROCESS IN ONLINE TUTORIALS: EXPLORING THE PERSPECTIVES OF STUDENTS AND TUTORS

Sendi Ramdhani¹, Tita Rosita², Amalia Sapriati³

^{1,2,3} Universitas Terbuka (INDONESIA)

Abstract

Online Tutorials are an important learning process for postgraduate students at the Open University because they contribute as much as 60% to the final grade of the course. The purpose of this research is to find out the views of students and tutors on the learning process in online tutorials. The views of students and tutors were obtained through questionnaires and interviews. The subjects of this study were students and tutors for the master of basic education program, at Universitas Terbuka. Students and tutors come from representatives of western, central, and eastern Indonesia. The majority of students and tutors access online tutorials on weekends (Friday, Saturday, and Sunday) and at night (7 - 10 p.m.). Students and tutors on average access online tutorials for one to two hours. Students and tutors are of the view that material in online tutorials is delivered in ppt or video form. Students and tutors are also of the view that discussions in online tutorials are in the form of one problem commented on by all students and students must comment on the opinions of other students. Then assignments according to tutors and students are expected in the form of problems with open answers.

Keywords: Education Program, E-Learning, Learning Management System, Remote Learning,



UNIVERSITAS TERBUKA
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Tangerang Selatan 15437 Banten-Indonesia
Phone (+62 21) 7490941 (Hunting) - Fax(+62 21) 7490147 (General),
(+62 21) 7434290 (Rector Secretariat)
innodel@ecampus.ut.ac.id <https://innodel.lppm.ut.ac.id>

Jakarta, 25 September 2023

Letter of Acceptance

2023 International Conference on Innovation in Open and Distance Learning
Number: 2509-1040/IX/INNODEL/2023

Dear Sendi Ramdhani

We are pleased to inform you that your abstract entitled: The Learning Process in Online Tutorials: Exploring the Perspectives of Students and Tutors has been accepted for the 2023 International Conference on Innovation in Open and Distance Learning (INNODEL) on 23-24 October 2023 which is held in the Royal Ambarukmo, Yogyakarta, Indonesia.

Please find the attached template of the full paper or you may find it at <https://innodel.lppm.ut.ac.id/>. The submission of your full paper on <https://conference.ut.ac.id/index.php/innodel> is due on 30 September 2023. Please note you have registered and completed your payment:

Fee	Earlybird Conference Fee Onsite (Aug 30 - Sep 30, 2023)	Regular Conference Fee Onsite (Oct 1 - Oct 22, 2023)	Conference Fee Online	Workshop
Overseas Presenter	US\$ 200	US\$ 250		
Domestic Presenter	IDR 2 Juta	IDR 2.5 Juta	IDR 500 Ribu	
Domestic Student	IDR 1 Juta	IDR 1.5 Juta		
Overseas Participant		US\$ 100	US\$ 100	
Domestic Participant		IDR 500 Ribu	IDR 500 Ribu	

The payment detail can be found in: <https://sl.ut.ac.id/innodel-payment>

Please be advised to book your accommodation in advance <https://www.royalambarrukmo.com> or the surrounding area.

We are looking forward to welcoming you to the 2023 INNODEL.



The 2023 INNODEL
Chair,

Prof. Daryono, SH., MA., Ph.D

Keluaran

Letter of Paper Acceptance

No: 4475/LoA/ALISHLAH/STAI-HW/2023

Bengkalis, August 4, 2023

Dear **Tita Rosita, Sendi Ramdhani2, Amalia Sapriati,**

On behalf of the committee of AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, we are glad to inform you that your manuscript:

Entitled : Students' Intensity in Accessing Essential Materials and Enrichment: The relationship between Course Hits, Resources to Access, and Tutor
Author(s) : Tita Rosita, Sendi Ramdhani2, Amalia Sapriati
Affiliation : Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia
URL Article : <http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/4475>

HAS BEEN ACCEPTED and considered to be published in *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* Vol.15, No.4 (2023). The paper will be published after successfully passing the review process and revisions made by the author(s).

AL-ISLAH: Jurnal Pendidikan is a scientific journal with the publication level of SINTA 2 Accredited National Journal, based on the Decree of Minister of Research and Technology/Head of National Agency for Research and Innovation Number: 200/M/KPT/2020 concerning the ranking of scientific journal accreditation period III in 2020.

Thank you for submitting your paper to in AL-ISLAH: Jurnal Pendidikan, wishing you all success in your future endeavours.

Sincerely Yours,
Editor in Chief



Widia Yunita

Penggunaan dana

Dana yang disetujui	: Rp40.767.000,-
Dana yang sudah digunakan:	RP40.845.965,-(100%)
Sisa Dana	<hr/> : Rp -789,65,-

Terima kasih

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Tahun Pertama

Evaluasi Itensitas Mahasiswa dan Tutor dalam Tutorial Online terhadap Proses Pembelajaran di Seluruh Mata Kuliah Prodi MPDr 2021.2



UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh:

Dr. Sendi Ramdhani, M.Pd.

Dr. Tita Rosita, M.Pd.

Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.

Kategori Penelitian

Keilmuan

Sub-Kategori

Kompetitif

Skema Penelitian

KOM - Penelitian Dasar

UNIVERSITAS TERBUKA

2022
5055

ABSTRACT

Intensitas mahasiswa Magister Pendidikan Dasar UT dalam mengakses materi sangat rendah karena menganggap kontribusi terhadap nilai tutorial kecil. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menguji pengaruhnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas Magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022. Berdasarkan temuan penelitian, mayoritas siswa tidak mengakses materi esensial dan materi pengayaan. *Course Hits* dan nilai tutorial *online* memiliki korelasi yang lemah, meskipun ada pengaruh yang signifikan *Course Hits* terhadap nilai tutorial *online*, efeknya hanya 5%. Demikian juga, *Resources with Access* dan nilai tutorial *online* memiliki korelasi yang sangat lemah, meskipun ada pengaruh signifikan dari *Resources with Access* terhadap nilai tutorial *online* sebesar 9%. Kemudian korelasi *Days with Access* dengan nilai Tutor adalah 0,411, yang berada pada kategori cukup dan terdapat pengaruh signifikan *Days dengan akses* terhadap nilai Tutor, pengaruhnya adalah 17%. Ada pengaruh yang signifikan *Course Hits*, *Days with with Access*, dan *Resources with Access*, pada nilai tutorial *online*, efeknya adalah 24%. Mahasiswa belum memanfaatkan secara maksimal materi yang disajikan dalam penelitian sehingga harus dibuat materi tutorial *online* yang dapat mendorong siswa untuk menggunakannya.

Kata kunci: *pendidikan dasar, e-learning, learning management system, master's students, moodle*

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) merupakan perguruan tinggi yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh. Artinya, pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio, dan televisi) (UT, 2021). Sistem pembelajaran jarak jauh juga diterapkan di Program Pascasarjana UT yang meliputi Magister Pendidikan Dasar (MPDr). Proses pembelajaran terdiri dari belajar mandiri dan tutorial. Kegiatan tutorial dilakukan dalam mode kombinasi (hybrid atau blended) dalam pembelajaran mahasiswa pascasarjana. Modus tutorial kombinasi mengintegrasikan modus tutorial asinkron (tutorial *online* atau Tuton) dengan tutorial sinkron (Tutorial Tatap Muka/TTM atau Tutorial Webinar/Tuweb) sebagai aktivitas tutorial tunggal, berkelanjutan, dan utuh (UT T. K., 2021).

Tuton merupakan proses pembelajaran yang penting bagi mahasiswa pascasarjana UT termasuk MPDr karena berkontribusi sebanyak 60% terhadap nilai akhir mata kuliah. Tutorial *online* dilakukan melalui Internet (*online*) dan harus diikuti oleh siswa. Tuton berlangsung selama 12 minggu dalam bentuk pemberian 12 (dua belas) kali materi dan diskusi serta 3 (tiga) tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa (UT T. K., 2021). Kemudian nilai tutorial berasal dari 10% akses ke materi, 20% partisipasi dalam diskusi, dan 70% mengerjakan tugas tutorial (UT T. K., 2021). Namun berdasarkan preliminary study, intensitas mahasiswa Magister Pendidikan Dasar UT dalam mengakses materi sangat rendah karena menganggap kontribusi terhadap nilai tutorial adalah kecil.

Mahasiswa beranggapan bahwa yang penting berpartisipasi dalam diskusi dan mengerjakan tugas karena mereka berkontribusi sebanyak 90%. Sementara mengakses materi dianggap tidak terlalu penting. Padahal intensitas akses materi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar sebanyak 47% (Oftika, Jalmo, & Marpaung, 2015). Dalam penelitian lain juga disebutkan bahwa akses terhadap materi berpengaruh sebesar 10,7% terhadap hasil belajar (Gustina, Zuhlendra, & Jufri, 2014).

Tuton UT menggunakan *Learning Management System* (LMS), yaitu Moodle. LMS adalah *software* aplikasi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dalam *e-learning* (Rusli, Hermawan, Supuwingsih, & Bali, 2017). Fungsi utama LMS meliputi manajemen siswa, manajemen kursus,

penilaian atau evaluasi keterampilan, dukungan kolaborasi, sistem pelacakan & personalisasi yang berpusat pada pelajar, pendaftaran, dan administrasi (Lestari, 2014). Sementara Moodle LMS adalah LMS *open-source* yang dapat disesuaikan untuk pembelajaran terpilih. Manfaat menggunakan LMS menggunakan Moodle adalah dapat mengurangi keterbatasan pembelajaran daring (Simanullang & Rajagukguk, 2020). LMS Moodle Program Pasacasarjana UT berisi materi esensial, pengayaan, diskusi, dan tugas.

Jika dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang melihat pengaruh intensitas dalam mengakses materi dari internet terhadap hasil belajar, penelitian ini ingin melihat intensitas akses mahasiswa dalam LMS yang materi esensialnya telah disiapkan di dalamnya. Tuton bagi mahasiswa UT adalah proses pembelajaran utama, bukan pelengkap seperti di lembaga pendidikan lainnya. Sehingga penting bagi siswa untuk mengakses Tuton, baik materi esensial, pengayaan, diskusi, maupun tugas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut,

1. Berapa persen mahasiswa yang mengakses materi esensial dan materi pengayaan?
2. Apakah terdapat hubungan *Course Hits* dan nilai tutorial *online*?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Course Hits* terhadap nilai tutorial *online*?
4. Apakah terdapat hubungan *Resources with Access* dan nilai tutorial *online*?
5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari *Resources with Access* terhadap nilai tutorial *online*?
6. Apakah terdapat hubungan *Days with Access* dengan nilai Tuton?
7. Apakah terdapat pengaruh *Days dengan akses* terhadap nilai Tuton?
8. Apakah terdapat pengaruh *Course Hits, Days with with Access, dan Resources with Access*, pada nilai tutorial *online*?

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

A. Evaluasi Intensitas

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban, dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena (Gunawan, 2011). National Study Committee on Evaluation menyatakan bahwa evaluasi adalah proses untuk memastikan keputusan yang menjadi perhatian, memilih informasi yang tepat, dan mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk melaporkan data ringkasan yang berguna bagi para pembuat keputusan dalam memilih di antara alternatif (Stark dan Thomas, 1994).

Caplin (dalam Nuryani, 2014) mendefinisikan bahwa intensitas berasal dari bahasa Inggris “*intensity*” yang merupakan suatu sifat kuantitatif dari suatu penginderaan, yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya. Sedangkan Melda (2015) berpendapat bahwa intensitas belajar merupakan realitas dari motivasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan prestasi, sebab seseorang melakukan usaha dengan penuh semangat karena adanya motivasi sebagai pendorong pencapaian artinya siswa yang memiliki intensitas belajar yang tinggi akan cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik, sebaliknya jika siswa memiliki intensitas belajar yang rendah juga akan mendapatkan hasil belajar yang kurang. Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar adalah suatu bentuk nyata yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kemampuannya.

Berdasarkan definisi evaluasi dan intensitas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kemampuannya. Intensitas adalah proses mengumpulkan dan menganalisis bentuk nyata yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu.

B. E-Learning

E-learning, sebagai akibat langsung dari integrasi teknologi dan pendidikan, telah muncul sebagai media pembelajaran yang kuat terutama menggunakan teknologi Internet. Signifikansi e-learning yang tak terbantahkan dalam pendidikan telah menyebabkan pertumbuhan besar-besaran

dalam jumlah kursus dan sistem e-learning yang menawarkan berbagai jenis layanan (Al Fraihat, 2020).

Adapun E-Learning pada Program Pascasarjana UT berbentuk tutorial. Adapun tutorial tersebut diselenggarakan Program Pascasarjana UT untuk memberikan fasilitas belajar bagi mahasiswa di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Program Pascasarjana UT menyediakan dua skema tutorial sebagai berikut.

1. Tutorial yang terintegrasi antara Tutorial Tatap Muka (TTM) dan Tutorial Online (Tuton)
2. Tutorial yang terintegrasi antara Tutorial Webinar (Tuweb) dan Tutorial Online (Tuton)

Tutorial Online (Tuton) dilakukan melalui jaringan Internet (Online) dan wajib diikuti oleh mahasiswa. Tuton berlangsung selama 12 minggu dalam bentuk pemberian 12 (dua belas) kali materi dan diskusi serta 3 (tiga) tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Materi tuton dapat berupa kajian mendalam pokok-pokok materi modul ditambah dengan bahan-bahan dari sumber lain yang relevan. Untuk dapat mengikuti pembahasan materi dengan baik, mahasiswa perlu secara rutin mengakses Tuton dan berperan aktif pada diskusi yang berlangsung. Tutorial Online wajib diikuti oleh mahasiswa. Mahasiswa yang sama sekali tidak mengakses Tuton maka akan mendapat nilai akhir mata kuliah "E" dan harus mengulang mata kuliah (Katalog Pascasarjana UT, 2021). Berikut ini pola kegiatan tutorial Program Pascasarjana UT.

Pola Kegiatan Tutorial dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tuton dan TTM Mahasiswa Program Magister dan Doktor Reguler per Semester

WAKTU ASPEK	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	M 11	M 12
Tuton	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
Tugas Tuton				**			**			**		
TTM			***			***			***			***

Keterangan:

M = Minggu ke -

Tuton = Tutorial online

TTM = Tutorial Tatap Muka

** = Pemberian materi inisiasi/topik diskusi oleh tutor tutorial online*

*** = Pemberian tugas oleh tutor tutorial online*

**** = Pertemuan tatap muka dengan tutor tatap muka*

Catatan: Pada masa Pandemi Covid-19, TTM diganti dengan Tuweb (Tutorial Webinar) sampai ada pengumuman lebih lanjut.

Gambar 1. Pola Kegiatan Tutorial Pascasarjana UT (Katalog Pascasarjana UT, 2021)

Tutorial *online* di Program Pascasarjana UT memanfaatkan *Learning Management System (LMS)* yang dapat memperkuat proses pembelajaran melalui lingkungan kelas *online*. LMS standar mendukung lingkungan belajar inklusif untuk kemajuan akademik dengan struktur menengahi yang mempromosikan pengelompokan kolaboratif online, pelatihan profesional, diskusi, dan komunikasi di antara pengguna LMS lainnya (Bradley, 2021).

Sementara software LMS yang digunakan di Program Pascasarjana UT adalah Moodle. Moodle adalah *open-source* yang dapat disesuaikan untuk pembelajaran terpilih. Manfaat menggunakan LMS menggunakan Moodle adalah dapat mengurangi keterbatasan pembelajaran daring (Simanullang & Rajagukguk, 2020). Berikut Gambar 2 contoh tampilan LMS Program Pascasarjana UT.

The screenshot shows a Moodle course page. At the top right, there is a 'Course management' button with a gear icon. Below it is a navigation menu with tabs for 'Pendahuluan', 'Sesi 1', 'Sesi 2' (which is active), 'Sesi 3', 'Sesi 4', 'Sesi 5', 'Sesi 6', 'Sesi 7', 'Sesi 8', 'Sesi 9', 'Sesi 10', and 'Sesi 11'. Below the navigation menu, there is a 'Restricted' badge and the text 'Available from 19 September 2022'. The main content area features a video player titled 'SESI KEDUA TUTORIAL MPDR5202 STATISTIKA PENDIDIKAN'. The video player shows a man speaking, with a red play button overlay. Below the video player, there is a paragraph of text: 'Selamat berjumpa kembali mahasiswa Magister Pendidikan Dasar PPs-UT. Pada Sesi Kedua tutorial mata kuliah MPDR5202 Statistika Pendidikan ini, Anda diharapkan mempelajari dan memahami konsep esensial, materi pengayaan, serta terlibat aktif dalam forum diskusi yang terkait dengan pembahasan penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram, serta penafsirannya. Setelah Anda mengikuti aktivitas yang disediakan pada Sesi Kedua tutorial mata kuliah MPDR5202 Statistika Pendidikan ini, Anda diharapkan dapat mengetahui berbagai sumber data, menyusun data dalam bentuk daftar distribusi frekuensi, dan diagram/grafik.' Below the paragraph, there is a line of text: 'Sajian konsep esensial, materi pengayaan dan topik diskusi yang disediakan pada Sesi Kedua tutorial mata kuliah MPDR5202'. On the right side of the page, there is an 'Administration' sidebar with a gear icon. The sidebar contains the following items: 'Administration', 'Course administration', 'Edit settings', 'Users', 'Filters', 'Reports', 'Backup', 'Question bank', and 'Reminders'.

Gambar 2. Contoh Tampilan LMS Program Pascasarjana UT

BAB 3

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan juga menguji pengaruhnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas Magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022, sedangkan sampel pada penelitian uji pengaruh adalah 10 kelas dimana sampelnya adalah 1 kelas untuk setiap mata kuliah yang diambil secara acak.

Table 1. Daftar Mata Kuliah dan Jumlah Kelas

No	Kursus	Jumlah Kelas
1	Desain dan Model Pembelajaran Inovatif dan Interaktif	12
2	Difusi Inovasi Pendidikan	12
3	Evaluasi Program Pendidikan	9
4	Filsafat Pendidikan Dasar	6
5	Integrasi Teori dan Praktek Pembelajaran	7
6	Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan Dasar	9
7	Metode Penelitian Pendidikan	6
8	Perencanaan dan Pembiayaan Pendidikan Dasar	10
9	Statistika Pendidikan	9
10	Studi Komparatif Pendidikan Dasar di Berbagai Negara	8
	Jumlah Kelas	88

Penelitian deskriptif dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase siswa yang mengakses materi esensial dan pengayaan. Pengumpulan data dilakukan dari *e-learning* UT yang menggunakan Moodle LMS dengan menarik dari *Report of Content Access* dari masing-masing kelas (88 kelas). Selanjutnya data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Berikut pada Gambar 1 contoh jumlah mahasiswa dalam mengakses materi dalam tutorial online yang didapat dari LMS,



Gambar 3. Contoh Jumlah Mahasiswa dalam Mengakses Materi dalam Tutorial *Online*

Uji pengaruh digunakan untuk melihat pengaruh *Course Hits*, *Days with access* dan *Resources with access* terhadap nilai tutorial *online* dari 10 kelas yang mewakili setiap kursus. Pengumpulan data juga dilakukan dari *e-learning* UT menggunakan Moodle LMS dengan menarik dari *Report of Hits Distribution*. Kemudian data dianalisis secara deskriptif, melalui uji korelasi, dan regresi.

Wawancara juga dilakukan dengan beberapa mahasiswa di Bandung, Lampung, dan Jakarta untuk mendalami intensitas mereka dalam mengakses tutorial *online*. Penelitian pada tahun pertama ini fokus terhadap mahasiswa. Adapun di tahun kedua akan lebih fokus terhadap para tutor walaupun masih akan tetap dilakukan analisis juga untuk para mahasiswa.

Gambar 2 contoh distribusi hits mahasiswa dalam tutorial *online* yang didapat dari LMS,

Hits distribution

Course: MPDR5302 Studi Komparatif Pendidikan Dasar di Berbagai Negara.240001

Begin date: Mon, 4 Oct 2021, 12:00 AM

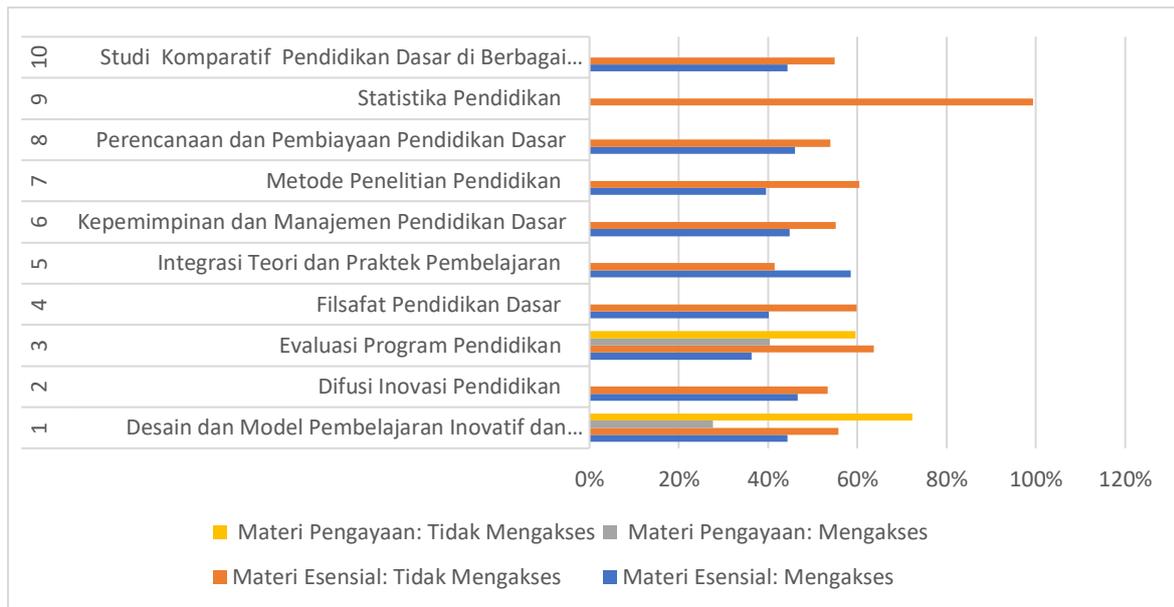
Students	Course hits	Days with access	Number of days by week with access (Number of weeks: 16)	Resources with access	Number of resources accessed by week
	228	67		62	
	217	44		71	
	162	38		58	
	79	17		25	
	214	59		51	
	137	25		71	
	186	47		71	
	154	8		29	
	154	35		56	

Gambar 4. Contoh *Distribusi Hits* Mahasiswa dalam Tutorial *Online*

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Intensitas dalam Mengakses Materi Esensial dan Pengayaan

Matakuliah Program Studi MPDr UT terdiri dari 11 mata kuliah, sedangkan yang dipelajari di sini adalah 10 mata kuliah dengan 88 kelas. Berdasarkan hasil pengolahan data dari 88 kelas tersebut, diperoleh persentase siswa yang mengakses materi esensial pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 5. Persentase Siswa yang Mengakses Materi Penting dan Diperkaya

Mahasiswa yang mengakses materi esensial masih di bawah 50% dengan rincian: mata kuliah Desain dan Model Pembelajaran Inovatif dan Interaktif 44%; Difusi Inovasi Pendidikan 47%; Evaluasi Program Pendidikan 36%; Filsafat Pendidikan Dasar 40%; Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan Dasar 45%; Metode Penelitian Pendidikan 40%; Perencanaan dan Pembiayaan Pendidikan Dasar 46%; Statistika Pendidikan 0%; dan Studi Komparatif Pendidikan Dasar di Berbagai Negara 44%. Hanya satu mata kuliah yang lebih dari 50%, yaitu Integrasi Teori dan Praktek Pembelajaran 59%.

Sementara itu, mahasiswa yang mengakses materi pengayaan juga masih di bawah 50% bahkan di bawah 40%, misalnya mata kuliah Desain dan Model Pembelajaran Inovatif dan Interaktif 28% dan Evaluasi Program Pendidikan 39%.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan beberapa mahasiswa, terungkap bahwa mahasiswa berpikir bahwa sumber untuk memahami materi kuliah dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya diskusi dalam tutorial webinar dengan tutor, diskusi dengan mahasiswa di Whatsapp Group, Buku Materi Pokok, Internet, dan lain-lain. Mahasiswa beranggapan bahwa yang penting adalah bisa aktif dalam forum diskusi dan mengerjakan tugas karena kontribusinya terhadap nilai Tuton yang besar.

Berdasarkan penelitian lain (Sahin, Balta, & Ercan, 2010) mengungkapkan bahwa urutan prioritas mahasiswa dalam mencari sumber adalah sebagai berikut:

1. Prioritas pertama: Mesin pencari (Google dan Yahoo)
2. Prioritas kedua: Database *online* dan e-magazine
3. Prioritas ketiga: Perpustakaan *online*, e-ensiklopedia, e-book
4. Prioritas keempat: e-journal
5. Prioritas kelima: email dan forum.

Ini menunjukkan bahwa sumber dari forum adalah prioritas terakhir.

1. *Course Hits, Resources with Access, Days With Access* dan Nilai Tuton

Selanjutnya, dari 88 kelas, 10 kelas dipilih secara acak mewakili setiap kursus untuk dianalisis oleh *Course Hits, Resource with access, Days with access* dan nilai Tuton dengan statistik deskriptif. Hasilnya disajikan pada Tabel 2 di bawah ini.

Table 2. *Course Hits, Resource with access, Days with access* dan nilai Tuton

	Course hits	Resources with access	Days with access	Nilai Tuton
Mean	224.109375	34.83854167	42.63212	83.79875
Median	192	34	40	85.64
Mode	271	27	39	88.58
Standard Deviation	143.8493377	9.037442415	15.69184	12.08022804
Minimum	26	17	9	6.75
Maximum	1066	58	89	95.63
Count	192	192	192	192

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa mahasiswa mengakses *e-learning* rata-rata 224 kali, padahal ada mahasiswa yang mengaksesnya sebanyak 1066 kali. Rata-rata hari mahasiswa mengakses satu mata kuliah adalah 43 hari. Kemudian materi yang diakses mahasiswa rata-rata 35 sumber, padahal ada siswa yang mengakses 58 sumber. Rata-rata nilai Tuton siswa adalah 83,8.

Kemudian dilakukan analisis korelasi untuk melihat hubungan antara hit kursus, sumber daya dengan akses, dan nilai Tuton. Hasil analisis korelasi disajikan pada Tabel 3 di bawah ini.

Table 3. *Course Hits, Resource with access, Days with access dan nilai Tuton*

	Course hits	Days with access	Resources with access	Nilai Tuton
Course hits	1			
Days with access	0.810111812	1		
Resources with access	0.093223758	0.217495484	1	
Nilai Tuton	0.222610027	0.411201092	0.309314841	1

Korelasi antara *Course Hits* dan nilai Tuton adalah 0,223 dan berada dalam kategori lemah. Sedangkan hubungan antara *Resources with access* dan nilai Tuton adalah 0,093 dan berada dalam kategori sangat lemah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar yang lemah (Halim, Yani, Mahzum, Farhan, & Irwandi, 2021). Hasil korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara akses materi di internet dalam pembelajaran dengan prestasi akademik (Loeneto & Kurniawan, 2021)

2. Pengaruh *Course Hits, Resource with access, Days with access dan Nilai Tuton*

Meskipun hubungan tersebut dikategorikan lemah dan sangat lemah, namun perlu dianalisis lagi apakah *Course Hits* berpengaruh pada Nilai Tuton

Table 4. Uji Pengaruh *Course Hits* terhadap Nilai Tuton

Regression Statistics	
Multiple R	0.222610027

R Square	0.049555224
Adjusted R Square	0.044579074
Standard Error	11.77726533
Observations	193

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	1381.289926	1381.289926	9.958546	0.00186047
Residual	191	26492.45992	138.7039786		
Total	192	27873.74984			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value
Intercept	79.60939899	1.576339293	50.50270545	0.0000
Course hits	0.01866476	0.005914587	3.155716372	0.00186

P-value 0,00186 < 0,005 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Course Hits* terhadap nilai Tuton, meskipun pengaruhnya hanya 5%.

Kita juga akan melihat pengaruh *Days with access* pada nilai Tuton yang disajikan pada Tabel 5 di bawah ini.

Table 5. Uji Pengaruh *Days with access* pada Nilai Tuton

Regression Statistics	
Multiple R	0.411201
R Square	0.169086
Adjusted R Square	0.164736
Standard Error	11.01182
Observations	193

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	4713.07	4713.07	38.86744	0.0000
Residual	191	23160.68	121.2601		
Total	192	27873.75			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value
Intercept	70.34266	2.299995	30.58383	0.0000
Days with access	0.315739	0.050645	6.234376	0.0000

Kemudian P-value $0,000 < 0,005$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Days with access pada skor Tuton, pengaruhnya adalah 17%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oftika, Jalmo, & Marpaung (2015) yang mengungkapkan intensitas akses materi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Namun, dapat dilihat bahwa efek Course Hits pada skor Tuton lebih kecil, yaitu hanya 5% dan efek hari dengan akses juga lebih kecil pada skor Tuton, yaitu hanya 17%. Sedangkan dalam penelitian Oftika, Jalmo, & Marpaung (2015) sebesar 47%, hal ini bisa terjadi karena mahasiswa mendapatkan sumber lain seperti data yang diperoleh dari wawancara. Kemudian dalam penelitian lain menyatakan bahwa interaksi siswa dengan pembelajaran daring mempengaruhi kinerja mereka dalam studinya (Shah & Barkas, 2018).

Selanjutnya, pengaruh *Resources with access* terhadap Nilai Tuton juga dianalisis sebagaimana disajikan pada Tabel 6.

Table 6. Uji Pengaruh *Resources with access* pada Nilai Tuton

Regression Statistics	
Multiple R	0.309315
R Square	0.095676
Adjusted R Square	0.090941
Standard Error	11.48797
Observations	193

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	2666.84	2666.84	20.20741	0.0000
Residual	191	25206.91	131.9734		
Total	192	27873.75			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value
Intercept	69.45346	3.297569	21.06202	0.0000

P-value 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Resources with access pada nilai Tuton. Adapun efeknya hanya 9%. Dalam penelitian lain dinyatakan bahwa akses terhadap materi berpengaruh sebesar 10,7% terhadap hasil belajar (Gustina, Zuhendra, & Jufri, 2014).

Selanjutnya, pengaruh bersama dari hit kursus, hari dengan akses, dan sumber daya dengan akses pada skor tutor juga dianalisis pada Tabel 7 berikut.

Table 7. Uji Pengaruh *Course Hits, Days with Access, and Resources with Access* terhadap Nilai Tuton

Regression Statistics	
Multiple R	0.49461
R Square	0.244639
Adjusted R Square	0.232649
Standard Error	10.55466
Observations	193

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	3	6818.998	2272.999	20.40379573	0.0000
Residual	189	21054.75	111.4008		
Total	192	27873.75			

Signifikansi $F_{0,000} < 0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *Course Hits, Days with Access, and Resources with Access* terhadap nilai Tutor dengan efek adalah 24%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa belum memanfaatkan secara maksimal materi yang disajikan dalam penelitian sehingga harus dibuat materi tutorial *online* yang dapat mendorong siswa untuk menggunakannya. Hal ini didasarkan pada temuan yang menunjukkan bahwa konten e-learning memiliki dampak positif dan secara substansial terkait dengan manfaat yang dirasakan dan kepuasan siswa, yang berdampak pada niat siswa untuk memanfaatkan e-learning (Al-Rahmi, et al., 2018).

BAB 5

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut,

1. Mayoritas mahasiswa tidak mengakses materi esensial dan materi pengayaan.
2. *Course Hits* dan nilai Tuton memiliki korelasi yang lemah
3. Terdapat pengaruh yang signifikan *Course Hits* nilai Tuton dengan pengaruh sebesar 5%.
4. *Resources with Access* dan nilai Tuton memiliki korelasi yang sangat lemah, meskipun ada pengaruh signifikan dari *Resources with Access* terhadap nilai Tuton sebesar 9%.
5. Korelasi *Days with Access* dengan Nilai Tuton berada pada kategori cukup
6. Terdapat pengaruh signifikan *Days with Access* terhadap nilai Tuton, pengaruhnya adalah 17%.
7. Terdapat pengaruh yang signifikan *Course Hits*, *Days with Access*, dan *Resources with Access* terhadap Tuton dengan pengaruh sebesar 24%.
8. Mahasiswa belum memanfaatkan secara maksimal materi yang disajikan dalam penelitian sehingga harus dibuat materi tutorial *online* yang dapat mendorong siswa untuk menggunakannya.

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi dan tindak lanjut, antara lain:

1. Program Pascasarjana Universitas Terbuka perlu mengembangkan Kit dan Bahan Tutorial Online yang dapat mendorong mahasiswa untuk mengaksesnya terutama terkait materi esensial dan pengayaan
2. Program Pascasarjana Universitas Terbuka bisa mensyaratkan mahasiswa untuk mengakses materi esensial dan pengayaan sebelum melakukan diskusi atau mengerjakan tugas atau bisa juga kontribusi akses mahasiswa pada materi esensial dan pengayaan dinaikan untuk nilai tutorial *online*.
3. Program Pascasarjana Universitas Terbuka mendorong tutor tutorial webinar untuk melakukan diskusi yang terkait juga dengan materi esensial dan pengayaan di tutorial *online*.

4. Penelitian tahun kedua akan fokus ke tutor, yaitu mendalami apakah tutor mendorong mahasiswa untuk mengakses materi esensial dan pengayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fraihat, D., Joy, M., & Sinclair, J. (2020). Evaluating E-learning systems success: An empirical study. *Computers in human behavior*, 102, 67-86.
- Al-Rahmi, W. M., Othman, M. S., Alzahrani, A. I., Alfarraj, O., Saged, A. A., & Rahman, N. S. (2018). Penggunaan e-learning oleh mahasiswa di lembaga pendidikan tinggi Malaysia: Kasus di Universiti Teknologi Malaysia. . Akses IEEE.
- Bradley, V. M. (2021). Learning Management System (LMS) use with online instruction. *International Journal of Technology in Education (IJTE)*, 4(1), 68-92.
- Gunawan, I. (2011). Evaluasi program pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 17(1).
- Gustina, F., Zuhendra, Z., & Jufri, A. (2014). Kontribusi motivasi dan pemanfaatan akses internet sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran KKPI siswa kelas XI Multimedia di SMK Negeri 2 Padang Panjang. Gustina, F., Zuhendra, Z., & Jufri, A. (2014). Kontribusi motivasi dan pemanfaatan akses internet sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika), 2(1).
- Halim, A., Yani, E., Mahzum, E., Farhan, A., & Irwandi, I. (2021). Hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar fisika. Dalam *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1882, No. 1, hlm. 012029). Penerbitan IOP.
- Lestari, A. S. (2014). Aplikasi Moodle dalam e-learning. Jakarta: Orbit.
- Loeneto, B. A., & Kurniawan, D. (2021). Sikap Guru Prajabatan terhadap Penggunaan Internet dalam Pembelajaran dan Prestasi Akademiknya. *Pendidikan Bahasa Inggris: Jurnal Pengajaran dan Penelitian Bahasa Inggris*, 6(1), 1-12.
- Melda. (2015). Pengaruh Media Massa Terhadap Intensitas Belajar Matematika Di Rumah Pada Siswa Kelas XI IPS MAN Palopo. Skripsi. Palopo: IAIN Palopo.
- Nuryani, E. (2014). Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggara Seberang. *E-journal Ilmu Komunikasi*, 2(3): 178–192.
- Oftika, E., Jalmo, T., & Marpaung, R. R. (2015). Pengaruh Intensitas Mengakses Internet Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Ekosistem. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 3(8).

- Rusli, M., Hermawan, D., Supuwiningsih, N. N., & Bali, S. T. (2017). *Multimedia pembelajaran yang inovatif: Prinsip dasar dan model pengembangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sahin, Y. G., Balta, S., & Ercan, T. (2010). Dia menggunakan sumber daya internet oleh mahasiswa selama proyek kursus mereka elicitation: Sebuah studi kasus. *TOJET: Jurnal Online Teknologi Pendidikan Turki*, 9(2).
- Simanullang, N. H., & Rajagukguk, J. (2020). Learning Management System (LMS) berbasis moodle untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam *Jurnal Fisika: Seri Konferensi*, 1462(1), 012067.
- Stark, J. S., dan Thomas, A. 1994. *Assessment and Program Evaluation*. Needham Heights: Simon & Schuster Custom Publishing.
- Syah, R. K., & Barkas, L. (2018). Menganalisis dampak teknologi e-learning terhadap keterlibatan, kehadiran, dan kinerja siswa. *Penelitian dalam Teknologi Pembelajaran*.
- UT. (2021, Desember 27). Tentang UT. Diperoleh dari Universitas Terbuka: <https://www.ut.ac.id/tentang-ut>
- UT, T. K. (2021). *Katalog Program Pascasarjana UT 2021/2022*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Link Pengolahan Data Intensitas Mahasiswa dalam Tutor:

<https://sl.ut.ac.id/PengolahanDataIntensitasMHS>

Link Pengolahan Data Intensitas Mahasiswa dalam Tutor:

<https://sl.ut.ac.id/PengolahanDataKorelasiIntensitasMHS>

Link Rekaman Wawancara:

<https://sl.ut.ac.id/RekamanWawancaraMHSIntensitas>

Pengumpulan Data

Dashboard > Courses > TUTON PASCA > TUTON MAGISTER > PASCA - REGULER > MPDR5302.770001 > Pendahuluan

Course management

Pendahuluan Sesi 1 Sesi 2 Sesi 3 Sesi 4 Sesi 5 Sesi 6 Sesi 7 Sesi 8 Sesi 9 Sesi 10 Sesi 11 Sesi 12

Restricted Available from 22 March 2021

Pendahuluan

Selamat jumpa mahasiswa peserta tutorial online (Tuton) Universitas Terbuka, khususnya mahasiswa S2 Program Studi Magister Pendidikan Dasar yang mengambil mata kuliah MPDR5302 Studi Komparatif Pendidikan Dasar di Berbagai Negara. Mata kuliah ini membahas isu-isu, termasuk model atau strategi pendidikan dasar di Indonesia dan negara ASEAN serta negara maju lainnya. Studi Komparatif Pendidikan Dasar di Berbagai Negara menekankan pada keterampilan menganalisis dan mengevaluasi berbagai bentuk pendidikan di berbagai negara Asean, Asia Pasifik, dan beberapa negara maju. Mata kuliah ini berobot 3 sks dan terdiri dari sembilan modul. Semua materi yang ada di dalam buku materi pokok (BMP) akan dibahas dalam tuton ini. Oleh karena itu Anda diminta untuk membaca setiap materi yang ada dalam BMP agar dapat berperan aktif dalam kelas tuton.

Tutorial online ini membantu Anda dalam mempelajari materi yang terdapat dalam MPDR5302. Pelajari semua materi yang ada dalam BMP dan inisiasi yang tersedia dalam tuton ini. Jika Anda mengalami kesulitan baik dalam materi maupun masalah teknis, Anda dapat mendiskusikannya baik dengan tutor maupun teman Anda melalui tuton ini.

Tuton ini akan berlangsung selama 12 minggu yang selanjutnya disebut sesi. Dalam setiap sesi disajikan inisiasi, forum diskusi, dan materi tambahan. Di samping itu, ada tiga tugas yang harus Anda kerjakan untuk mengukur pemahaman materi yang Anda pelajari.

Administration

- Course administration
 - Edit settings
 - Users
 - Filters
 - Reports
 - Logs
 - Live logs
 - Activity report
 - Course participation
 - Analytics Graphs
 - Grades chart
 - Content accesses
 - Number of active students
 - Assignment submissions
 - Hits distribution
 - Gradebook setup
 - Backup

Pengumpulan data

Contoh Pengumpulan data

Access Graph
Select items to display in graph:

Activities:

- Assignment
- Attendance Register
- Feedback
- Forum
- Lesson

Resources:

- File
- Label
- Page
- URL

Options:

Start from: 04-Oct-2021

Display hidden items

[Select All] [Deselect All] [Build Graph]

Item	File	Page	URL
BAT MPDR5302	4	12	
Pendahuluan MPDR5302	2	14	
Sesi 1: Isu Sosial-Politik dan Sosial-Budaya dalam Pendidikan Dasar	6	10	
PPP Sesi 1	6	10	
Isu Sosial-Politik dan Sosial-Budaya dalam Pendidikan Dasar	7	9	
Sesi 2: Pendidikan Berbasis Multi-Kultural	8		
Pendidikan Berbasis Multicultural	7	9	
Artikel Pendidikan Multi-Kultural	7	9	
Sesi 3: Pendidikan Formal dan Informal	6	10	
Peta Konsep Pendidikan Formal dan Informal	5	11	
Pendidikan Formal dan Informal	6	10	
Sesi 4: Perkembangan TIK	6	10	
Materi Tambahan Sesi 4	6	10	
Perkembangan TIK dalam Pendidikan Dasar di Indonesia	5	11	
Sesi 5: Integrasi TIK dalam Pembelajaran	4	12	
Materi Tambahan Sesi 5	4	12	
Sesi 6: Gender dalam Pendidikan Dasar	4	12	

www.ut.ac.id

Luaran

The screenshot shows the 'Active Submissions' page for an author on the Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan website. The page features a navigation menu, a sidebar with search and user options, and a main content area with a submission table and a 'Refbacks' section. The submission table lists one active submission with ID 54263, submitted on 11-02 by author Ramdhani. The 'Refbacks' section indicates there are currently no refbacks. The page also includes a 'Find Journal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan on:' section with logos for Google, Garuda, DOAJ, ROAD, and Sinta. The footer shows the ISSN numbers and a 'Start a New Submission' button.

Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI)
Published by
Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI)
An association with
The Graduate School of Yogyakarta State University

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS ONLINE SUBMISSION SITE MAP CONTACT

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE MODERATOR

ID	ISSN-DO	SUBJECT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
54263	11-02	ART		Ramdhani	EVALUATION OF STUDENT INTENSITY IN ACCESSING ONLINE...	ON REVIEW

1 - 1 of 1 items

Start a New Submission

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL NEW PUBLISHED SCHEDULED

DATE	ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.							

Print All Ignore Delete Select All

Find Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan on:

Google Garuda DOAJ ROAD Sinta

ISSN 2238-6961 (online) | ISSN 2685-7111 (print)

Start a New Submission

Editorial Board
Peer-Reviewers
Publication Ethics
Focus & Scope
Author Guidelines
Publishing System
Journal Indexing & Title Listing
Scopus Citation Analysis
Author Fees

plammy
turnitin
iMENDILIT
PURCHASE HARDCOPY

METRICS

Journal Statistics
Visitors Statistics
Flag Counter

Visitors

ID	470,497	AU	427
US	22,648	CA	425
MY	5,501	SA	355
SG	1,291	TH	285
IN	1,126	RU	260
PH	879	HK	238
GB	785	SE	218
CN	604	DE	194
NL	581	TL	148
FR	362	BR	138

27°C Cerah 08:24 25-Nov-22

Foto Wawancara dengan Mahasiswa UPBJJ Bandung



Foto Wawancara dengan Mahasiswa UPBJJ Jakarta



Foto Wawancara dengan Mahasiswa UPBJJ Lampung

